PENGARUH OVERCONVINDENCE BIAS, AVAILABILITY BIAS, DAN PARENTAL FINANCIAL TEACHING TERHADAP INVESTMENT DECISION DENGAN RISK TOLERANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA GEN Z KOTA MEDAN

TUGAS AKHIR

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Program Studi Manajemen

Oleh

Nama	**: Putri Adelia**
Npm	**: 2105160220**
Program Studi	**: Manajemen**
Konsentrasi	**: Manajemen Keuangan**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 23 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama	:	PUTRI ADELIA
NPM	:	2105160220
Program Studi	:	MANAJEMEN
Konsentrasi	:	MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi	:	PENGARUH OVERCONVINDENCE BIAS, AVAILIABITY BIAS, DAN PARENTAL FINANCIAL TEACHING TERHADAP INVESTMENT DECISION DENGAN RISK TOLERANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA GEN Z KOTA MEDAN
Dinyatakan	:	(A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I	Penguji II
(Dr. MITRA ARDA, S.E., M.Si.)	(MUHAMMAD TAUFIK LESMANA, S.P., M.M.)

Pembimbing

(ARIF PRATAMA MARPAUNG, S.E., M.M.)

Panitia Ujian

Ketua	Sekretaris
(Dr. [illegible] HANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)	(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Lengkap	: PUTRI ADELIA
N.P.M	: 2105160220
Program Studi	: MANAJEMEN
Konsentrasi	: MANAJEMEN KEUANGAN
Judul	: PENGARUH OVERCONVINDENCE BIAS, AVAILABILITY BIAS, DAN PARENTAL FINANCIAL TEACHING TERHADAP INVESTMENT DECISION DENGAN RISK TOLERANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA GEN Z KOTA MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, April 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(ARIF PRATAMA MARPAUNG, S.E., M.M.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E, M.M, M.Si, CMA)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	:	**PUTRI ADELIA**
NPM	:	**2105160220**
Program Studi	:	**Manajemen**
Konsentrasi	:	**Manajemen Keuangan**

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul **"Pengaruh Overconvidence Bias, Availabilty Bias, dan Parental Financial Teaching Terhadap Investment Decision dengan Risk Tolerance Sebagai Variabel Intervening Pada Gen Z Kota Medan."** adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

PUTRI ADELIA

ABSTRACT

THE EFFECT OF OVERCONVINCE BIAS, AVAILABILITY BIAS, AND PARENTAL FINANCIAL TEACHING ON INVESTMENT DECISION WITH RISK TOLERANCE AS AN INTERVENING VARIABEL IN GEN Z MEDAN CITY

Putri Adelia
2105160220

Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatera
Jalan Kapten Mucthar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 2038
e-mail: putriadelialia3@gmail.com

This research aims to test and analyze how the influence of 0verconvidence bias, availiability bias, and parental financial teaching on investment decisions through risk tolerance in Gen Z of Medan City directly or indirectly. In this study, an associative research type was used using a quantitative approach using a sample of 200 respondens, in this study was all Gen Z of Medan City. These samples were drawn for two months from December-January 2025. The data collection technique uses a list of statements such as questionnaires/questionnaires and data analysis techniques using the Software Partial Least Square (SmartPLS) program of the SEM-PLS data analysis model to find out the 10 hypotheses proposed in this study. The results of this study prove that availiability bias directly affects investment decisions, overconvidence bias does not affect investment decisions. Parental financial teaching has an effect on investment decisions. Availiability bias has no effect on risk tolerance. Overconvidence bias has a significant effect on risk tolerance. Parental financial teaching has a significant effect on risk tolerance. Risk tolerance has a significant effect on investment decisions. Meanwhile, indirectly availiabilty bias does not affect investment decisions through risk tolerance, overconvidence bias has a significant effect on investment decisions through risk tolerance, parental financial teaching has a significant effect on investment decisions through risk tolerance in Gen Z of Medan City.

Keywords: overconvidence bias, availiability bias, parental financial teaching, investment decision, risk tolerance

ABSTRAK

PENGARUH OVERCONVINDENCE BIAS, AVAILABILITY BIAS, DAN PARENTAL FINANCIAL TEACHING TERHADAP INVESTMENT DECISION DENGAN RISK TOLERANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA GEN Z KOTA MEDAN

Putri Adelia
2105160220

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Kapten Mucthar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 2038
e-mail: putriadelialia3@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *0verconvidence bias, availiability bias, dan parental financial teaching* terhadap investment decision melalui risk tolerance pada Gen Z Kota Medan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan sampel sebanyak 200 responden dalam penelitian ini adalah seluruh Gen Z Kota Medan. Sampel ini ditarik selama dua bulan dari Desember-Januari 2025. Teknik pengumpulan data menggunakan daftar pernyataan seperti kuesioner/angket serta teknik analisis data menggunakan program *Software Partial Least Square* (SmartPLS) model analisa data SEM-PLS untuk mengetahui 10 hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara langsung *availiability bias* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision, overconvidence bias* tidak berpengaruh terhadap *investment decision*. *Parental financial teaching* berpengaruh terhadap *investment decision*. *Availiability bias* tidak berpengaruh terhadap *risk tolerance. Overconvidence bias* berpengaruh signifikan terhadap *risk tolerance.* Parental financial teaching berpengaruh signifikan terhadap *risk tolerance*. *Risk tolerance* berpengaruh signifikan terahadap *investment decision*. Sedangkan secara tidak langsung *availiabilty bias* tidak berpengaruh terhadap *investment decision* melalui *risk tolerance, overconvidence bias* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision* melalui *risk tolerance, parental financial teaching* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision* melalui *risk tolerance* pada Gen Z Kota Medan.

Kata Kunci: ***overconvidence bias, availiability bias, parental financial teaching, investment decision, risk tolerance***

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas nikmat Kesehatan, kesempatan, dan diberikannya kemudahan sehingga peenulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat dan salam tak lupa pula kita ucapkan untuk Rasulullah SAW, semoga syafaat beliau tercurah bagi peneliti dan pembaca sekalian.

Tugas akhir ini merupakan kewajiban bagi penulis sebagai seorang mahasiswi jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Ini sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk dapat menyelesaikan pendidikan program Strata 1 jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul tugas akhir yang penulis buat yaitu : **"Pengaruh *Overconvidence Bias, Availability Bias*, dan *Parental Financial Teaching* Terhadap *Investment Decision* dengan *Risk Tolerance* sebagai Variabel Intervening pada Gen Z Kota Medan.**

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, motivasi, dan juga semangat dari berbagai pihak yang ada sehingga dapat membuat penulis tekun, dan giat dalam menyusun dan menyelesaikan proposal ini. Teristimewa untuk kedua orangtua penulis kepada Ayahanda Suherman dan Ibunda Al- Fitriade SH, serta kedua saudari Perempuan penulis yaitu Nur Arini Tria Mawar dan Nur Khairunisa Putri yang sangat penulis sayangi dan cintai yang telah memberikan doa, dukungan dan bantuan yang tiada terhingga. Peneliti juga

ingin mengucapkan terima kasih atas jasa dan doa yang telah diberikan dari berbagai tersebut terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani.,M.AP yang merupakan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri., S.E.,M.M.,M.Si yang merupakan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan.,S.E.,M.Si yang merupakan Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung.,S.E.,M.Si yang merupakan Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan.,S.E.,M.Si yang merupakan Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Arif Pratama Marpaung, S.E.,M.M yang merupakan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan ilmu bimbingan serta bantuan dan arahan.
7. Bapak Muslih, S.E., M.Si yang merupakan Dosen Pembimbing Akademik telah memberikan arahan dan membimbing seluruh aktivitas akademik selama perkuliahan.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta seluruh staff selaku pihak-pihak yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang dimiliki kepada penulis pada

saat menjalani kegiatan perkuliahan dan menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.

9. Kepada diri saya sendiri, terimakasih put sudah bertahan sejauh ini, sudah berhasil menyelesaikan apa yang telah dimulai. Kamu hebat dengan seluruh perjuangan yang telah kamu lalui, baik itu senang, sedih, berhasil, maupun gagal. Berbahagialah dimanapun kamu berada put. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.
10. Kepada kakak-kakak saya terkasih Wilda Kurniansyah, Doni Amirsyah, Doni Suhadi, Rajudin, Fajar Ramadhan, Indra Rambe, Sri Cahaya, Arif Aidil, Sultan yang selalu membantu dan mensupport penuh penulis dalam hal waktu tenaga, dan materi sehingga penulis tetap semangat dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.
11. Kepada teman-teman saya terkhusus Sabrina Fajriani, Tika Rahmadanti yang selalu mendukung dalam menyelesaikan pengerjaan tugas akhir ini.
12. Kepada sahabat terbaik penulis Jihan Fadila yang telah menjadi teman baik penulis dari SD hingga saat ini selalu bersedia mendengarkan keluh kesah, selalu ada kapanpun.
13. Kepada bentuk rumah organisasi saya relpus temen-teman seangkatan dan semua pihak yang selalu memberikan support dan pengertiannya selama proses pengerjaan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwasanya didalam penulisan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna sehingga oleh karena itu penulis dengan segala kerendahan hati memohon kepada semua pihak untuk dapat memberikan kritik dan saran yang

membangun bagi peneliti agar kedepannya tugas akhir ini agar dapat lebih baik lagi.

Akhir kata, atas segala bimbingan, bantuan, motivasi, dan seluruh yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini sehingga dapat selesai dengan sebagaimana mestinya. Penulis tidak dapat membalas kebaikan itu semua dengan mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak tersebut dan berdo'a kepada Allah SWT dan memberikan shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala sesuatu yang diberikan tersebut diberikan imbalan pahala dan juga dimurahkan segala rezeki serta urusannya.

Pada akhirnya, penulis mengucapkan rasa terimakasih dan berharap semoga penulisan tugas akhir ini dapat penulis lanjutkan hingga akhir selesai dan memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan Strata 1 (S1) Program Studi Manjemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Aamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2025

Penulis

Putri Adelia

NPM : 2005160220

DAFTAR ISI

ABSTRACT **..... i**
ABSTRAK ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR x
BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Batasan Masalah 8
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 10
1.6 Manfaat Penelitian 11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA 12
2.1 Landasan Teori 12
2.1.1 *Investment Decision* 12
2.1.1.1 Definisi *Investment Decision* 12
2.1.1.2 Faktor-faktor *Investment Decision* 13
2.1.1.3 Indikator *Investment Decision* 13
2.1.2 *Overconvidence Bias* 14
2.1.2.1 Definisi *Overconvidence Bias* 14
2.1.2.2 Faktor-faktor *Overconvidence Bias* 15
2.1.2.3 Indikator *Overconvidence Bias* 15
2.1.3 *Availability Bias* 17
2.1.3.1 Definisi *Availability Bias* 17
2.1.3.2 Faktor-faktor *Availability Bias* 18
2.1.3.3 Indikator *Availability Bias* 18
2.1.4 *Parental Financial Teaching* 20
2.1.4.1 Definisi *Parental Financial Teaching* 20
2.1.4.2 Faktor-faktor *Parental Financial Teaching* 20
2.1.4.3 Indikator *Parental Financial Teaching* 21
2.1.5 *Risk Tolerance* 22
2.1.5.1 Definisi *Risk Tolerance* 22
2.1.5.2 Faktor-faktor *Risk Tolerance* 23
2.1.5.3 Indikator *Risk Tolerance* 23
2.2 Kerangka Konseptual 24
2.3 Hipotesis Penelitian 32
BAB 3 METODE PENELITIAN 34
3.1 Jenis Penelitian 34
3.2 Definisi Operasional 34
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 38
3.3.1 Tempat Penelitian 38
3.3.2 Waktu Penelitian 38
3.4 Teknik Pengambilan Sampel 39
3.5 Jenis dan Sumber Data 39
3.6 Teknik Pengumpulan Data 40

3.6.1 Pembagian Angket (*Questionare*) 40
3.7 Metode Analisis Data 41
3.7.1 Analisis Deskriptif.....42
3.7.2 Pengujian Instrumen.....42
3.7.3 Analisis Data 45
3.7.4 Uji Hipotesis 46
BAB 4 HASIL PENELITIAN 48
4.1 Deskripsi Data 48
4.2 Analisis Data 55
4.2.1 Uji Outer Model 56
4.2.2 Pengujian Hipotesis 62
4.2.3 Pembahasan 66
BAB 5 PENUTUP.....78
5.1 Kesimpulan 78
5.2 Saran 79
5.2 Keterbatasan 80
DAFTAR PUSTAKA.....81
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator *Investment Decision* 35
Tabel 3.2 Indikator *Overconvidence Bias* 36
Tabel 3.3 Indikator *Availability Bias* 36
Tabel 3.4 Indikator *Parental Financial Teaching* 37
Tabel 3.5 Indikator *Risk Tolerance* 37
Tabel 3.6 Jadwal Penelitian 38
Tabel 3.7 Kriteria *Skala Likert* 41
Tabel 3.8 Ringkasan (*Outer Model*) 44
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....48
Tabel 4.2 Skor Angket Variabel *Investment Decision*.....52
Tabel 4.3 Skor Angket Variabel *Overconvidence Bias* 52
Tabel 4.4 Skor Angket Variabel *Availiability Bias* 53
Tabel 4.5 Skor Angket Variabel *Parental Financial Teaching*.....54
Tabel 4.6 Skor Angket Variabel *Risk Tolerance* 54
Tabel 4.7 *Loading Factor Outer Model* 56
Tabel 4.8 Hasil *Average Variance Extracted* (AVE) 57
Tabel 4.9 Hasil *Cross Loadings*.....57
Tabel 4.10 Hasil Validitas Diskriminan Metode *Fornell-Larcker* 59
Tabel 4.11 Hasil Uji Reabilitas.....59
Tabel 4.12 Hasil Uji F-Square 61
Tabel 4.13 Hasil Uji Direct Effect 62
Tabel 4.14 Hasil Uji Spesific Indirect Effect.....64
Tabel 4.15 Hasil Uji Total Effect 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka konseptual.....32
Gambar 2.2 *Standardized Loading Factor Inner* dan *Outer Model*.....55
Gambar 2.3 *Model structural Bootstrapping*.....62

BAB 1

PENDAHUALUAN

1. LATAR BELAKANG MASASALAH

Dunia investasi saat ini bukan lagi kata yang identik dengan pengusaha, atau kelompok ekonomi atas. Investasi adalah hal yang biasa dilakukan oleh setiap individu baik itu secara real asset maupun financial asset (Miko & Yudrieka, 2020). Berbagai kalangan sudah mulai melek investasi. Bisa jadi, ini tidak hanya disebabkan karena semakin banyaknya cara untuk menambahkan dana dan membutuhkan modal yang tidak terlalu besar. Generasi Z mendominasi demografi investor pasar modal Indonesia, terutama dalam pertumbuhan investasi. Anak muda kini kerap terlihat memantau investasi digawainya, dan mulai memaknai investasi sebagai cara meningkatkan pendapatan. (https://jeo.kompas.com).

Investasi juga merupakan persiapan yang dilakukan oleh seseorang untuk mempersiapkan segala sesuatu di masa depan, Dimana persiapannya bisa dilakukan dengan berinvestasi (Putri et al., 2021). Kegiatan investasi ini sedang populer dikalangan generasi muda, seperti generasi gen Z. Generasi gen Z adalah sebutan untuk generasi kelahiran tahun 1997- 2012. Berdasarkan data kepala unit edukasi layanan jasa KSEI, menyebut saat ini sebanyak 80% investor pasar modal adalah generasi milenial dan generasi Z. Dari sisi demografi berdasarkan usia, Dari total investor disumut, sebanyak 207.450 investor berada di Kota Medan dengan asset mencapai 30,8 triliun. “ investor usia muda yakni yang di bawah 30 tahun juga masih menempati peringkat pertama investor di kota medan.

(https://sumatra.bisnis.com). Tingginya investor milenial dan gen Z berinvestasi di bursa membuktikan bahwa mereka tergolong investor agresif yang berani memeilih instrument investasi yang resikonya tinggi. Sepadan dengan resikonya, potensi keuntungannya juga besar, sehingga disebut high risk high return. (https://tirto.id).

Faktor yang mempengaruhi *investment decision* pada Gen Z tumbuh dalam perkembangan era digital, sehingga teknologi dan media sosial kini sangat mempengaruhi cara mereka mencari informasi tentang investasi. Mereka juga cenderung menggunakan aplikasi investasi berbasis teknologi. Selain itu, *risk tolerance* sangat penting dalam studi investasi dan manajemen portofolio (Mahat et al., 2010). Individu dengan kemampuan toleransi peluang yang berlebihan dapat membelanjakan uang untuk saham yang lebih berisiko dan mendapatkan pengembalian tambahan (Grable, 2016).

Risk tolerance mempengaruhi pengambilan pilihan investasi di berbagai pasar keuangan, Menurut (Ishfaq et al.,2020). Dalam konteks *risk tolerance* melibatkan adanya keseimbangan antara potensi imbalan atau keuntungan yang mungkin diperoleh dari mengambil resiko atas potensi kerugian bahkan konsekuensi negatifnya. *Risk tolerance* juga berperan mengacu sejauh mana individu atau organisasi tersebut bersedia menerima atau mengahadapi resiko dalam mencapai tujuan investasi atau mengambil suatu Keputusan investasi. Penelitian (Adielyani & Mawardi 2020) menunjukan bahwa *risk tolerance* mempengaruhi *investment decision*.

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Mubaraq et al., 2018)

Dengan ini Adapun Keputusan Menurut Para Ahli dalam buku (Siswanto, 2013) Keputusan merupakan hasil penyelesaian masalah yang dihadapi dengan tegas. Selain itu, lainnya juga mengungkapkan, pengambilan Keputusan adalah proses memilih perilaku tertentu dari dua atau lebih pilihan alternatif yang tersedia. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat membuat Keputusan keuangan yang cerdas, Menyusun anggaran, dan merencanakan investasi (Topa et al., 2018). Sehingga, literasi keuangan memengaruhi cara berpikir seseorang tentang kondisi keuangan dan memengaruhi pengambilan Keputusan dan manajemen keuangan (Gunawan et al., 2023). Selanjutnya, hal serupa juga ditemukan oleh (Ainia & Lutfi 2019) bahwa *risk tolerance* dan *overconfidence* memiliki efek positif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan.

Dalam suatu pengambilan Keputusan investasi, adanya rasa percaya diri yang berlebihan atau *Overconvindence Bias*. Orang merasa sangat percaya diri saat berinvestasi ini adalah fakta yang tidak dapat disangkal (Gozalie & Anastasia, 2015). Menurut (Pompeian 2006), percaya diri yang paling dasar adalah kepercayaan yang tidak beralasan pada penilaian, penalaran intuitif, dan kemampuan kognitif. Terlalu percaya diri juga membuat investor membuat pilihan investasi yang tidak rasional (Sudirman & Pratiwi, 2022). Berdasarkan literatur yang relevan

penelitian ini berpendapat bahwa investor dengan *Overconvindence Bias* dapat memiliki toleransi peluang yang besar karena perkiraan yang berlebihan dalam potensi mereka untuk mengharapkan pergerakan pasar yang umumnya cenderung membuat perdagangan yang berlebihan untuk Keputusan. (Sudirman et all,. 2023).

Namun ditemukan hasil yang berbeda ditunjukkan (Ahmad & Shah 2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *overconvidence bias* berpengaruh negatif pada Keputusan investasi. (Paramita et al., 2018) juga mengatakan bahwa *overconvidence bias* tidak berpengaruh pada Keputusan investasi. Karena jika investor tersebut pemula maka akan berhati-hati dalam mengambil Keputusan karena tanggapan terhadap risiko lebih tinggi.

Selanjutnya dalam pengambilan suatu Keputusan investasi adanya faktor *Availability Bias* adalah kecenderungan untuk membuat Keputusan hanyak mengandalkan informasi yang sudah tersedia (Tversky & Kahneman, 1974). Menurut (Hertwig & Pleskac 2022) *Availability bias* adalah fenomena dimana individu menilai frekuensi atau probabilitas peristiwa berdasarkan seberapa mudah hal tersebut dapat diingat, seringkali mengabaikan data statistik yang lebih relevan. Investor menempatkan nilai yang lebih tinggi pada materi yang mudah diingat atau dapat diingat dengan cepat.

Dampak *availability bias* pada *investment decision* mungkin berbahaya karena kita sensitif terhadap memilih Solusi yang tidak sepenuhnya didukung oleh penalaran logis atau fakta yang luas sehingga

menghasilkan *risk tolerance* yang lebih tinggi (Sudirman et all,. 2023). Keputusan dibuat hanya berdasarkan apa yang dapat diingat seseorang, apa yang baru saja dia lakukan, bahkan apa yang baru saja dia dengar atau lihat (Asri, 2013).

Selain itu, juga terdapat faktor keluarga, teman dan komunitas sangat mempengaruhi *investment decision*. Banyak dari gen Z memulai investasi berdasarkan rekomendasi orang terdekat. Menurut (Bankrate 2022), sekitar 40% investor muda terinspirasi untuk mulai berinvestasi dari diskusi keluarga atau teman. Dalam hal ini peran *Parental financial teaching* menijau literatur tentang sosialisasi keuangan orang tua, kami menemukan bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya menekankan dampak metode komunikasi umum orang tua atau gaya pengasuhan dari pada hubungan antara perilaku keuangan orang tua dan anak.

Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran, pemantauan, gaya pengasuhan anak, dan interaksi orang tua-anak memberikan dampak signifikan pada perilaku keuangan anak (Kim & Chatterjee 2013; Xiao et al., 2011; Campenhout 2015) untuk tinjauan terperinci. Beberapa studi (Jorgensen et al., 2017; Mahapatra et al., 2023) telah menunjukkan bahwa keluarga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan anak melalui sosialisasi keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh interaksi dan hubungan keluarga (Gudmunson & Danes, 2011). Model konseptual kedua penelitian didasarkan pada teori sosialisasi keuangan keluarga yang berpendapat bahwa hasil keuangan.

Dapat diuraiakan pada latar belakang penulis menemukaan beberapa fenomena dalam hal ini Gen Z mulai menduduki posisi pengambilan Keputusan investasi dimasa mendatang cukup tinggi dari waktu kewaktu. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan hasil angket kuesioner online yang dilakukakan pada Gen Z Kota Medan dibawah ini :

No	Indikator	Pernyataan	Jumlah	
			setuju	Tidak setuju
1	Investment Decision	Merasakan kebenaran suatu investasi lebih penting bagi saya dari pada memiliki pemebenaran logis untuk itu.	80%	20%
2	Overconvidence Bias	Saya yakin kemampuan saya dalam memilih keputusan berinvestasi lebih baik dibandingkan orang lain.	70%	30%
3	Availiability Bias	Saya menentukan keputusan investasi berdasarkan ketersediaan informasi yang mudah diingat.	70%	30%
4	Parental Financial Teaching	Orangtua memberikan pemahaman tentang pentingnya menabung dan berinvestasi	65%	35%
5	Risk tolerance	Saya siap meminjam uang untuk melakukan investasi yang menguntungkan, menurut saya	70%	30%

Sumber : hasil prariset 2024

Dari tabel hasil pra riset diatas, maka dapat disimpulkan bahwa fenomena investment decision pada Gen Z di Kota Medan yakni sebagian masyarakat yang sangat merasakan kebenaran dalam pengambilan Keputusan investasi dimana hasil yang didapat akan lebih meningkat dimasa mendatang daripada hanya menabung biasa. Hal ini menjadi bentuk perubahan terhadap cara pandang Masyarakat khususnya gen z di kota medan untuk dapat melakukan investment decision

Sehingga, dapat melihat pada *Risk tolerance* yang muncul dengan adanya Faktor-faktor *Overconvidence Bias* kecenderungan terlalu percaya

diri atau perasaan yakin yang berlebih dengan kemampuan diri sendiri dalam menentukan investment decision baik dimasa mendatang, *Availibilty Bias* adanya ketersediaan informasi sehingga terdapat kecenderungan mengandalkan informasi sesuai dengan apa yang terlihat saja atau sesuatu mudah diingat dalam hal ini sehingga berdampak pada investment decision dimasa mendatang. dan *Parental Financial Teaching* mengarah kepada pengajaran keuangan orang tua melihat hal tersebut terdapat adanya interkasi sosialisasi keuangaan yang terjadi dalam keluarga hal ini berdampak pada keberhasilan pengelolaan keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **"Pengaruh *Overconvidence Bias, Availiability Bias*, dan *Parental Financial Teaching* Terhadap *Investment Decision* dengan *Risk Tolerance* sebagai Variabel Intervening pada Gen Z Kota Medan.**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penlitian ini :

1. Pada variabel *Investment Decision* banyak individu pada Generasi Z memiliki keyakinan berlebihan terhadap kemampuan analisis investasi mereka, sehingga dapat mengarah pada pengambilan keputusan yang tidak rasional.
2. Pada variabel *Overconvidence Bias* terdapat tingkat kepercayaan diri individu dalam pengambilan keputusan investasi yang semakin bertambah pada kalangan Gen Z Kota Medan berdasarkan pandangan ataupun pengalaman dan bentuk investasi yang dilakukan.

3. Pada variabel *Availability Bias* Adanya kebiasaan terpengaruh oleh informasi yang mudah diakses atau paling terlihat, daripada melakukan analisis yang lebih mendalam. Sehingga mereka lebih cenderung bereaksi terhadap berita atau tren terkini, yang dapat mengubah pandangan mereka mengenai investasi tanpa mempertimbangkan data historis.
4. Pada variabel *Parental Financial Teaching* terdapat pada tingkat pengetahuan keuangan yang diberikan oleh orang tua dapat berbeda-beda, sehingga mempengaruhi cara memahami dan mendekati investasi. Pengajaran yang kurang memadai membuat anak kurang siap untuk mengahdapi tantangan investasi.
5. Pada variabel *Risk Tolerance* yang dihadapi oleh Gen Z terdapat tingkat kecenderungan memiliki *Risk Tolerance* yang lebih tinggi atau lebih rendah, berdasarkan faktor – faktor seperti *overconvidence bias*, *availability bias*, dan *parental financial teching* terhadap *investment decision*.

1.3 Batasan Masalah

Agar Permasalahan Dalam Penelitian Ini Tidak Meluas, Maka Penelitian Ini Difokuskan Pada *Overconvidence Bias* (Bias Terlalu Percaya Diri), *Availability Bias* (Ketersediaan Bias), *Parental Financial Teaching* (Pengajaran Keuangan Orangtua), *Investment Decision* dan *Risk Tolerance* Gen Z Kota Medan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah *Overconvidence Bias* Berpengaruh Terhadap *Investment Decision* Pada Gan Z Kota Medan ?
2. Apakah *Availability Bias* Berpengaruh Tehadap *Investment Decision* Pada Gen Z Kota Medan ?
3. Apakah *Parental Financial Teaching* Berpengaruh Terhadap *Investment Decision* Pada Gen Z Kota Medan ?
4. Apakah *Overconvidence Bias* Berpengaruh Terhadap *Risk Tolerance* Pada Gen Z Kota Medan ?
5. Apakah *Availability Bias* Berpengaruh Terhadap *Risk Tolerance* Pada Gen Z Kota Medan ?
6. Apakah *Parental Financial Teaching* Berpengaruh Terhadap *Risk Tolerance* Pada Gen Z Kota Medan?
7. Apakah *Risk Tolerance* Berpengaruh Terhadap *Investment Decision* Pada Gen Z Kota Medan ?
8. Apakah *Overconvidence Bias* Berpengaruh Terhadap *Investment Decision* dengan *Risk Tolerance* Sebagai Variabel Intervening Pada Gen Z Kota Medan ?
9. Apakah *Availability Bias* Berpengaruh Terhadap *Investment Decision* dengan *Risk Tolerance* Sebagai Variabel Intervening Pada Gen Z Kota Medan ?
10. Apakah *Parental Financial Teaching* Berpengeruh Terhadap *Investment Decision* dengan *Risk Tolerance* Sebagai Variabel Intervening Pada Gen Z Kota Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang dikemukakan oleh penulis, aadapun tujuan dari adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh *Overconvidence Bias* , *Availability Bias*, dan *Parental Financial Teaching* Terhadap *Investment Decision* pada Gen Z Kota Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Overconvidence Bias, Availability Bias* dan *Parental Financial Teaching* terhadap *Risk Tolerance* pada Gen Z Kota Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Overconvidence Bias, Availabilty Bias,* dan *Parental Financial Teaching* terhadap *Investment Decision* dengan *Risk Tolerance* sebagai Variabel Intervening pada Gen Z Kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian yang dikemukakan oleh penulis, Adapun manfaat dari adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1.6.1. Manfaat Praktis

1. Dapat menambah wawasan seputar *Overconvidence Bias , Availability Bias* Dan *Parental Financial Teaching* terhadap Keputusan Investasi Dimediasi Toleransi Risiko Pada Gen Z Kota Medan.
2. Dapat berguna bagi Masyarakat ataupun mahasiswa untuk dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya yang membahas hal yang sama.

1.6.2. Manfaat Teoritis

1. Dapat memberikan informasi atau bahan masukan yang berguna Bagai Masyarakat ataupun mahasiswa untuk mempelajari mengenai pengambilan Keputusan investasi
2. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan pengalaman dan ilmu yang didapat dari perkuliahan kedalam praktek, khususnya yang ada hubungannya dengan masalah dalam penelitian ini.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Investment Decision*

2.1.1.1 Definisi *Investment Decision*

Investment Decision adalah kebijakan manajemen dalam menggunakan dana perusahaan yang ada pada sebuah asset yang diharapkan akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang. Proses pengambilan Keputusan berinvestasi umumnya juga sering disebut dengan *capital budgeting*. *Investment decision* adalah mengadakan estimasi terhadap pengeluaran dan penerimaan uang yang akan diterima dari investasi tersebut pada waktu yang akan datang (gultom et all., 2021). *Investment Decision* adalah kebijakan atas asset yang dimiliki untuk dikelola sehingga menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang (Putri et al., 2017).

Berdasarkan teori-teori yang dipaparkan, *investment Decision* dapat disimpulkan sebagai bentuk proses pengambilan kebijakan pengalokasian dana, aset atau modal saat ini sehingga meningkatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Meskipun idealnya Keputusan ini diambil secara rasional, dalam praktinya, individu sering menggunakan pendekatan yang lebih sederhana atau intuitif .

Dengan demikian penulis memnyimpulkan bahwa *Investment Decision* adalah proses pengelolaan keuangan dimasa depan untuk membeli aset produktif dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa depan, melihat pada estimasi pengeluaran dan penerimaan, serta pemilihan investasi yang menguntungkan.

2.1.1.2 Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Investment Decision*

Ada beberapa faktor yang sangat diperhatikan oleh orang yang akan melakukan investasi atau disebut dengan investor yaitu (Zebua, 2019):

1. Pendapatan, yaitu sejauh mana investor itu akan memperoleh pendapatan yang menandai dari modal yang ditanamkannya.
2. Biaya, terutama ditentukan oleh tingkat suku bunga bank dan besaran pajak, walaupun dalam operasionalnya ditentukan juga oleh berbagai biaya lain yang ditemui di lapangan.
3. Harapan-harapan, yaitu seberapa besar peluang investor untuk memetic harapan-harapan dimasa datang dari investasinya.

Menurut (Endang 2021) selain penentu Tingkat investasi diatas, ada yang laian didalam penentu-penentu investasi adalah ramalan keadaan dimasa datang, perubahan dan perkembangan teknologi, efek pertumbuhan pendapatan nasioanal, dan keuntungan perusahaan.

2.1.2.3 Indikator *Investment Decision*

Dalam hal ini terdapat indikator *investment decision* menurut Rasheed et al. (2018), indikator yang mempengaruhi keputusan investasi mencakup beberapa faktor penting sebagai berikut:

1. Faktor Psikologis. Hal ini mencakup bias kognitif seperti representativeness bias, overconfidence, dan herd behavior yang dapat mempengaruhi cara investor membuat keputusan.
2. Informasi dan Pengetahuan. Akses terhadap informasi yang akurat dan pemahaman yang baik tentang pasar dan instrumen investasi juga merupakan indikator penting.

3. Locus of Control. Keyakinan individu tentang seberapa besar mereka dapat mengendalikan hasil dari keputusan investasi mereka.
4. Hubungan Tingkat risiko dan Tingkat harapan. Terdapat hubungan yang searah dan linier antara risiko dan return harapan suatu investasi. Artinya, semakin besar resiko yang melekat pada suatu asset investasi, maka semakin tinggi pula Tingkat pengembalian (*return*) yang diahrapkan dari asset tersebut, begitu pula sebaliknya.
5. Kemampuan memahami atau mengetahui sesuatu, hal ini melihat yang dirasa memiliki dampak atau hasil yang besar dimasa mendatang.

Selain itu menurut Putri & Hamidi (2019) indikator Keputusan indikator teridiri dari *Return* (Tingkat Pengembalian), *Risk* (Risiko), Dan *The Time Factor* (Faktor Waktu).

2.1.2 Overconvidence Bias

2.1.2.1 Definisi *Overconvidence Bias*

Overcinvidence bias adalah Rasa percaya diri yang berlebihan atau keyakinan yang berlebihan terhadap diri sendiri dan keyakinan bahwa anda akan berhasil. Hal ini tidak hanya dianggap normal, tetapi juga menunjukkan seberapa percaya seseorang pada kemampuan mereka untuk mencapai atau mendapatkan sesuatu. *Overconvidence Bias* adalah suatu kecenderungan seseorang dalam melebih-lebihkan pengetahuan dan keahliannya dalam memprediksi hasil dimasa yang akan datang dan membuat Keputusannya (Parveen et al. 2021).

Selain itu, Menurut (Ahmad & Shah 2020), *Overconvidence bias* adalah suatu pemikiran seseorang saat membuat Keputusan, investor akan percaya diri bisa saja karena pengalamannya dimasa lampau yang berhasil dan sukses

sehingga membuat asumsi dari informasi yang didapatkan dan meremehkan risiko dan ketidakpastian.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa *Overcinvidence Bias* adalah pola kebiasaan terlalu percaya diri saat menentukan suatu Keputusan dalam hal individu maupun investasi hal ini dapat berdasar dari pengalaman masa lampau sehingga, seseorang berani mengambil suatu Keputusan yang besar .

2.1.2.2 Faktor-faktor *Overconvidence Bias*

Adapun faktor-faktor *overconvidence bias*, menurut (Sudirman & Pratiwi 2022) ada beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya *overconvidence bias* terhadap keputusan investasi sebagai beikut:

1. Adanya Pengalaman Investasi. Pengalaman lebih cenderung dapat meyakini individu memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam memprediksi hasil investasi, meskipun hasil yng didapat tidak selalu sesuai harapan.
2. Faktor Psikologis dan Emosional. Suatu keinginan untuk mempertahankan kontrol, hal ini dapat memperburuk *overconvidence bias*. Sehingga dapat menyebabkan perasaan terlalu yakin dengan kemampuan dalam menghadapi ketidapastian pasar.
3. Pengetahuan dan Literasi Keuangan. Dalam hal pengetehuan yang cukup atau bahkan berlebihan mengenai pasar keungan investasi dapat meningkatkan *n*. Sehingga merasa telah memahami pasar dengan baik cenderung yakin terhadap *Investment decision* dapat menyebabkan meremehkan risiko dan ketidakpastian.

2.1.2.3 Indikator *Overconvidence Bias*

Menurut (Asri, 2013) beberapa indikator *overconvidence bias* diidentifkasi dalam penelitian mereka yaitu :

1. Adanya pengalaman investasi
2. Melebih-lebihkan suatu kemampuan dalam memprediksi hasil
3. Minimnya pemahaman terhadap risiko
4. Lebih cenderung untuk mengabaikan infirmasi yang betentangan
5. Frekuensi dalm menentukan Keputusan yang lebih tinggi

Selain itu menurut (Pompian, 2011) indikator *overconvidence bias* terhadap *Investment decision* diidetifikasi melalui tiga dimensi utama sebagai berikut:

1. *Over-estimate,* kecenderungan untuk melebih-lebihkan kemampuan dan pengetahuan mereka dalam membuat keputusaan investasi. Sehingga turut dapat menyebabkan penilaian yang tidak realistis terhadap potensi keuntungan risiko investasi.
2. *Over-placement*, suatu keyakinan bahwa kemampuan investasi mereka lebih baik dibandingkan dengan investor lain. Perasaan superioritas ini dapat mendorong dalam mengambil risiko yang tidak proposional dengan profil risiko tersebut.
3. *Over-precision*, Tingkat keyakinan yang berlebihan terhadap keakuratan informasi atau prediksi yang didapat. Sehingga merasa terlalu yakin dengan analisis tersebut, mengabaikan kemungkinan kesalahan atau ketidakpastian dipasar.

2.1.3 Availability Bias

2.1.3.1 Definisi *Availability Bias*

Availability bias adalah bias kognitif berdasarkan seberapa dekat/ familiar seseorang dalam melakukan estimasi kemungkinan hasil yang tejadi dalam kehidupan seseorang tersebut (Hermiyanty & Bertin, 2017). Menurut (Sunstein 2021) *availability bias* mengacu pada kecenderungan orang untuk menilai kemungkinan peristiwa berdasarkan seberapa mudah hal tersebut muncul dalam ingatan mereka, sehingga dapat menyebabkan penilaian yang tidak akurat.

Availability ini merujuk atau mengarah pada adanya ketersedian informasi yang didapat berdasarkan pengalaman fakta atau berita yang masih belum jelas sumbernya. Menurut (Kahneman, 2011) dalam bukunya " *Thinking, Fast And Slow*", menjelaskan bahwa *availability bias* terjadi ketika orang menilai frekuensi atau probabilitas suatu peristiwa berdasarkan seberapa mudah mereka mengingat suatu peristiwa tersebut. Ini dapat menyebabkan kesalahan dalam penilaian, terutama ketika informasi yang lebih baru atau lebih emosional sehingga lebih mudah diingat.

Selain itu juga, menurut (Cialdini, 2009) " dalam bukunya "*influence: Science and Practice*" menjelaskan bahwa *availability bias* dapat mempengaruhi cara orang membuat Keputusan, dimana mereka lebih cenderung untuk mempercayai informasi yang mudah diiangat dan sering muncul, meskipun informasi tersebut mungkin tidak akurat atau tidak lengkap.

2.1.3.2 Faktor-Faktor *Availability Bias*

Dalam hal ini berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan untuk mendasari adanya *bias* ketersedian atau *availabilty* dalam pengambilan Keputusan investasi menurut (Kahneman, 2011) faktor-faktor yang mempengaruhi *availiability bias* sebagai berikut :

1. Adanya suatu frekuensi dan kemudahan mengingat informasi. Suatu informasi yang lebih sering muncul dalam pengalaman individu atau hal yang baru saja terjadi, sehingga dianggap biasa dan lebih memungkinkan terjadi.
2. Dampak emosional dan kedramatisan peristiwa. Hal ini cenderung menyebabkan individu melebih-lebihkan suatu kemungkinan dalam peristiwa tersebut terjadi Kembali.
3. Informasi liputan media yang tidak proposional. Hal ini juga tidak jauh dari ketersediaan informasi yang sering muncul dimedia kini juga memiliki pengaruh besar sehingga lebih cenderung mengamggapnya sbegai sesuatu yang yang sering terjadi atau tren.
4. Adanya keterkaitan dengan pengalaman pribadi. Keterlibatan pengalaman masa lampau muapun masa sekarang sehingga menjadi suatu informasi yang lebih mudah di ingat.

2.1.3.3 Indikator *Availability Bias*

Adapun indikator menurut (Kahneman, 2011) membahas tentang *availability bias* sebagai kecenderungan individu dengan mengandalkan informasi yang mudah diingat atau hal yang baru dialami saat mengambil Keputusan. beberapa indikatornya sebagai berikut :

1. Pengalaman Pribadi. Individu cenderung lebih memperhatikan dan mengingat pengalaman pribadi yang mencolok atau emosional, yang dapat mempengaruhi penilaian mereka terhadap risiko atau peluang investasi.
2. Media dan Informasi. Berita atau informasi yang sering muncul di media dapat membuat individu lebih sadar akan peristiwa tertentu, sehingga mereka lebih cenderung untuk menganggap peristiwa tersebut lebih umum atau lebih mungkin terjadi.
3. Contoh yang Menonjol. Ketika individu mendengar tentang kejadian luar biasa atau dramatis, seperti krisis keuangan atau kesuksesan investasi yang besar, mereka mungkin menganggap bahwa kejadian tersebut lebih umum daripada yang sebenarnya.
4. Keterbatasan Memori. Keterbatasan dalam memori manusia membuat individu lebih cenderung mengandalkan informasi yang mudah diingat, yang tidak selalu mencerminkan realitas atau statistik yang lebih luas.
5. Pengaruh Emosional. Peristiwa yang menimbulkan reaksi emosional yang kuat cenderung lebih diingat dan dapat mempengaruhi keputusan investasi, meskipun peristiwa tersebut tidak mencerminkan probabilitas

Menurut (Cialdini, 2009), juga mengidentifikasi *availability bias* sebagai kecenderungan dalam membuat Keputusan sesuai dengan informasi yang diakses dan diingat. Beberapa indikator lainnya yaitu :

1. Sumber informasi yang sering diperoleh, dalam hal ini suatu keputusan sering dipengaruhi oleh informasi yang kita terima secara rutin bahkan terus menerus.

2. Kejadian terbaru yang mempengaruhi presepsi, hal ini juga menjadi hal yang tidak biasa karena dapat mempengaruhi Keputusan sekalipun kejadian tersebut tidal menggambarkna tren umum.
3. Dampak pengalaman atau cerita pribadi, pengalaman baik dari pribadi atau cerita dari orang terdekat sehingga dapat mempengaruhi penilaian risiko atau Keputusan investasi.

2.1.4 Parental Financial Teaching

2.1.4.1 Definisi *Parental Financial Teaching*

Adapun definisi *parental fianancial teaching* Menurut (Lusardi & Mitchell 2014) termasuk sebagai bentuk pengajaran oleh orang tua mencakup transfer pengetahuan, keterampilan, dan sikap terkait pengelolaan keuangan dari orang tua kepada anak-anak mereka. Berdasarkan beberapa hal tersebut ini dapat mencakup aspek sperti penganggaran, Tabungan, dan investasi.

Perspektif lain juga disampaikan dalam hal ini, *Parental financial teaching* adalah suatu uapaya sistematis untuk mendidik anak-anak tentang konsep keuangan, termasuk pengelolaan uang, investasi, dan perencanaan keuangan yang dapat membetuk sikap dan perilaku keuangan mereka dimasa depan (Friedman.,2015).

2.1.4.2 Faktor-Faktor *Parental Financial Teaching*

Adapun faktor-faktor menurut (Friedline, 2013) yaitu sebagai berikut :

1. Keterbatasan anak tentang pengetahuan keuangan.
2. Pendapatan orang tua cenderung mempengaruhi permintaan untuk hal yang kurang efisien dengan ini adanya penagajaran keuangan orang tua akan menentukan penggunaan keuangan dimasa depan.

3. Keterlibatan peran orang tua menjadi dasar untuk pengetahuan anak dimasa depan untuk mengambil Keputusan investasi.

2.1.4.3 Indikator *Parental Financial Teaching*

Dalam hal ini *Parental Financial Teaching* sebagai bentuk pengajaran keuangan orang tua dalam menentukan Keputusan investasi. Menurut (Statman., 2017) beberapa indikatornya sebagai berikut :

1. Pendidikan Keuangan. Orang tua yang memberikan pendidikan keuangan kepada anak-anak mereka, termasuk konsep dasar seperti menabung, berinvestasi, dan pengelolaan anggaran.
2. Contoh Perilaku. Anak-anak sering kali meniru perilaku keuangan orang tua mereka. Jika orang tua menunjukkan perilaku keuangan yang baik, seperti disiplin dalam menabung dan berinvestasi, anak-anak cenderung mengadopsi perilaku serupa.
3. Diskusi tentang Uang. Frekuensi dan kualitas diskusi tentang uang di dalam keluarga. Diskusi terbuka tentang pengelolaan uang, nilai-nilai keuangan, dan keputusan investasi dapat membantu anak-anak memahami pentingnya pengelolaan keuangan.
4. Pengalaman Praktis. Memberikan anak-anak pengalaman praktis dalam mengelola uang, seperti memberikan uang saku dan mengajarkan mereka cara mengelola dan merencanakan pengeluaran.
5. Nilai dan Sikap terhadap Uang. Orang tua yang mengajarkan nilai-nilai tertentu terkait uang, seperti pentingnya kerja keras, tanggung jawab, dan etika dalam pengelolaan keuangan.

Selain itu juga menurut (Friedline, 2013) yaitu:

1. Pengajaran pengelolaan keuangan dengan bijak sesuai dengan pendapatan keluarga.
2. Pemahaman pentingnya menabung dan beinvestasi, dengan besar kecilnya pendapatan pada keluarga.
3. Bimbingan orang tua dalam membuat Keputusan keuangan yang tepat dengan pertimbangan kodisi keuangan.
4. Pendapatan orang tua dengan memberikan Pendidikan keuangan.
5. Pandangan orang tua dengan pengaruh besar kecilnya pendapatan keluarga dalam mengelola keungan rumah tangga.

2.1.5 Risk Tolerance

2.1.5.1 Definisi *Risk Tolerance*

Risk Tolerance didefinisikan sebagai jumlah umum ketidakpastian bahwa seseorang bersedia menerima Ketika membuat keputusan keuangan hamper mencapai setiap bagian dari kehidupan ekonomi dan sosial (Putri et al., 2017). Selain itu juga menurut (Puspitasari 2019) *Risk Tolerance* ialah sebuah kesanggupan seseorang pada saat pengambilan bahaya.

Risk Tolerance melibatkan keseimbangan antara potensi imbalan atau keuntungan yang mungkin diperoleh dari mengambil risiko dan potensi kerugian atau konsekuensi negatif. Misalnya, dalam konteks investasi, seorang investor dengan toleransi risiko tinggi mungkin bersedia mengambil risiko yang lebih besar untuk mendapatkan imbalan atau pengembalian yang lebih besar. Disisi lain, individu yang memiliki toleransi risiko rendah mungkin lebih memilih untuk berinvestasi dalam instrument keuangan yang lebih stabil meskipun imbalannya rendah (Sudirman et al., 2023).

2.1.5.2 Faktor-Faktor *Risk Tolerance*

Dalam hal ini menurut (Halim, 2005) preferensi adapun faktor-faktor risiko yaitu :

1. investor yang suka dengan risiko (*risk seeker*), merupakan tipe investor yang jika terdapat dua alternatif investasi yang memberikan return yang sama dengan risiko yang berbeda, mereka cenderung memilih risiko yang tinggi.
2. Investor netral terhadap risiko (*risk neutral*), jenis investor ini berusha menyeimbangkan antara return dan risiko.
3. Investor yang menghindari risiko (*risk averter*). Jika dihadapkan dengan pada dua alternatif return yang sama dengan risiko yang berbeda, mereka cenderung memilih risiko yang lebih rendah.

2.1.5.3 Indikator *Risk Tolerance*

Dalam hal ini menurut (Statman, 2017) mengusulkan beberapa indikator untuk megukur toleransi risiko sebagai berikut :

1. Preferensi Pribadi. Toleransi risiko sering kali dipengaruhi oleh preferensi individu terhadap risiko, yang dapat bervariasi dari satu orang ke orang lain. Ini mencakup seberapa nyaman seseorang merasa dengan fluktuasi nilai investasi.
2. Pengalaman Investasi. Pengalaman sebelumnya dalam berinvestasi dapat mempengaruhi toleransi risiko. Investor yang pernah mengalami kerugian besar mungkin menjadi lebih konservatif, sementara mereka yang memiliki pengalaman positif mungkin lebih bersedia mengambil risiko.

3. Situasi Keuangan. Kondisi keuangan individu, termasuk pendapatan, tabungan, dan kewajiban utang, dapat mempengaruhi seberapa banyak risiko yang dapat mereka ambil. Individu dengan situasi keuangan yang lebih stabil mungkin lebih cenderung untuk mengambil risiko.
4. Usia dan Tahap Kehidupan. Toleransi risiko sering kali berubah seiring bertambahnya usia. Investor yang lebih muda mungkin lebih bersedia mengambil risiko karena mereka memiliki lebih banyak waktu untuk pulih dari kerugian, sementara investor yang lebih tua mungkin lebih konservatif.
5. Emosi dan Psikologi. Faktor psikologis, seperti ketakutan akan kehilangan (loss aversion) dan kepercayaan diri, dapat mempengaruhi toleransi risiko. Individu yang lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mengelola investasi mungkin lebih bersedia mengambil risiko.
6. Nilai dan Keyakinan. Nilai-nilai pribadi dan keyakinan tentang uang dan investasi juga dapat mempengaruhi toleransi risiko. Misalnya, seseorang yang percaya bahwa investasi adalah cara untuk mencapai kebebasan finansial mungkin lebih bersedia mengambil risiko.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini adalah rancangan berpikir untuk melihat Gambaran mengenai keterkaitan dan pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2018) kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.

2.2.1 Pengaruh *Overconvidence Bias* Terhadap *Investment Decision*

Overconvidence bias adalah bentuk rasa terlalu percaya diri dengan Keputusan yang diambil tanpa melakukan suatu analisis lebih lanjut terkait dengan Keputusan yang diambil. (Singh et al., 2022) menyatakan *overconvidence bias* adalah bias yang sangat mengapresiasi prediksi Keputusan saham yang akan diambilnya. Dengan terlalu percaya diri hal ini dapat mengarah ke hal yang negatif karena Keputusan yang tidak efektif. Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *overconvidence bias* terhadap *investment decision*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan et al., 2018) *overconvidence* berpengaruh positif terhadap Keputusan investasi. Adanya *overconvidence bias* pun menunjukkan seorang investor sangat percaya dengan pengalaman dan kemampuannya dalam mengambil Keputusan investasi, sehingga percaya terhadap hasil investasinya akan sesuai dengan hasil yang diinginkan. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh (Abidin et al., 2022) yaitu bahwa *overconvidence bias* berpengaruh signifikan terhadap Investment decision karena ilusi kendali, *optimisme*, dan atribusi diri. (Sudirman & Pratiwi 2022) juga menyatakan bahwa ada hubungan positif antara *overconvidence bias* dengan *investment decision* yang tidak rasional dan menimbulkan Keputusan yang bias.

2.2.2 Pengaruh *Availiability Bias* Terhadap *Investment Decision*

Dalam hal ini penelitian yang dilakukan oleh (Ady & Jannah 2017) mengemukakan bahwa *availiability bias* adalah bias kognitif dimana seorang individu lebih condong untuk melakukan berbagai pertimbangan untuk mendapatkan kesimpulan berdasarkan kedekatan suatu hasil terhadap invidu

tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Cuandra & Tan 2021) menyatakan bahwa variabel *availiability bias* terhadap investasi pengambilan Keputusan memiliki hubungan yang signifikan dan positif, sehingga dapat mendukung investor untuk lebih memilih membeli saham atau ingin melakukan investasi dengan mengandalkan informasi yang tersedia bagi mereka melainkan melakukan analisis lengkap dari semua infromasi yang tersedia dan relevan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fachrudin 2023) juga telah menemukan bahwa *availability bias* memiliki pengaruh positif sifnifikan terhadap investment decision. Karena investor atau individu yang terpengaruh oleh bias ini cenderung membuat Keputusan investasi berdasarkan informasi yang mudah diingat, sehingga dapat mempengaruhi hasil investasi mereka.

2.2.3 Pengaruh *Parental Financial Teaching* Terhadap *Investment Decision*

Parental financial teaching sangat penting dalam mengembangkan nilai-nilai,norma, dan perilaku yang akan berdampak positif pada kesejahteraan finansial orang dewasa muda (Grohmann., 2015; Van Campenhout, 2015). (Shim., 2010) menegaskan bahwa pengajaran keuangan eksplisit terkait dengan pembelajaran keuangan anak-anak dan perilaku keuangan mereka di masa depan. Secara ekspilisit hal ini dapat memberikan pengetahuan keuangan yang objektif dan mengekspresikan aturan dan harapan keuangan mereka sendiri dengan anak-anak mereka, orang tua mensosialisasikan mereka dalam masalah keuangan.

Dalam hal ini juga (Norvilitis & Maclean 2010) menemukan bahwa fasilitasi orang tua memberikan dampak positif yang signifikan pada penggunaan kartu kredit, akumulasi hutang, dan pemanfaatan kredit di kalangan dewasa muda. Penelitian yang dilakukan oleh (Webley & Nyhus 2013) menemukan bahwa

pengajaran keuangan orang tua, seperti dengan mendorong anak-anak untuk menabung, memiliki pengaruh positif pada orientasi masa depan orang dewasa muda dari usia 18 hingga 32 tahun.

2.2.4 Pengaruh *Overconvidence Bias* Terhadap *Risk Tolerance*

Setiap individu mempunyai Tingkat toleransi terhadap risiko yang berbeda. *Risk tolerance* atau tingkatan seseorang dalam mentolerir risiko yang terjadi (Hikmah et al., 2020). Overconfidence yang dimiliki oleh investor mengakibatkan sikap overestimate pada kemampuan yang mereka miliki serta sikap underestimate terhadap prediksi (Wulandari & Irmani, 2014).

Dalam hal ini penelitian yang dilakukan oleh (Sihombing., 2022) menemukan bahwa overconvidence bias berpengaruh positif signifikan terhadap risk tolerance individua tau seorang investor yange terlalu percaya diri cenderung lebih berani mengambil risiko, karena merasa yakin akan kemampuannya dalam memprediksi pasar. Pengaruh *overconvidence bias* terhadap *risk tolerance* dalam pengambilan Keputusan. hasil menyatakan bahwa *overconfidence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *risk tolerance*. Sehingga investor yang memiliki Tingkat *overconvidence* tinggi cenderung memiliki *risk tolerance* yang lebih besar, dan lebih berani mengambil Keputusan investasi yang berisiko (Sari & Suryani 2022).

Hasil penelitian juga ditemukan oleh (Ainia, 2019) bahwa risk tolerance dan overconvidence bias memiliki efek positif yang signifikan terhadap Keputusan investasi. Hasil tersebut searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & irmani., 2014) *Risk Tolerance* berpengaruh positif terhadap *investment decision*.

2.2.5 Pengaruh *Availiability Bias* Terhadap *Risk Tolerance*

Risk tolerance dan *investment decision* telah ditemukan pada dasarnya mempengaruhi pengambilan Keputusan investasi di berbagai pasar keuangan (Isfaq et al., 2020). (Grable & Roszkowski 2008) menunjukkan bahwa *risk tolerance* adalah salah satu atribut yang umumnya dibutuhkan oleh investor untuk berhasil. (Shantha Gowri, 2019) menekankan bahwa *availiability bias* dapat merubah persepsi risiko, yang secara langsung mempengaruhi Tingkat *risk tolerance investor*. Dalam informasi yang mudah diingat membentuk pandangan subjektif tentang seberapa berisiko suatu pilihan.

Selain itu, (Samsuri et al., 2019) menemukan bahwa *risk tolerance* berdampak positif pada *investment decision*. (Jain, 2020) hal lain ditemukan dalam penelitian ini bahwa *availiability bias* dapat mengarahkan investor untuk membuat keputusan investasi yang tidak selalu rasional. *Availiability bias* dapat mendorong investor untuk secara tidak sebanding menekankan informasi yang tidak selalu mencerminkan kondisi tinggi rendahnya suatu risiko. Hal ini dapat menyebabkan keputusan investasi yang tidak optimal, dengan risiko yang diabaikan atau tidak diperhitungkan.

2.2.6 Pengaruh *Parental Financial Teaching* Terhadap *Risk Tolerance*

Parental financial teaching dalam hal ini, Menurut penelitian (Mien & Thao 2015) serta (Asih & Khafid 2020) menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh secara posistif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. (Lusardi & Mitchell 2014) menyatakan bahwa adanya literasi keuangan, diipengaruhi pendidikan keuangan dari orang tua mereka

sehingga dapat berdampak positif dapat meningkatkan kemampuan individu untuk mengambil *investment decision* melalui *risk toleramce*.

Menurut (Grable 2000) seseorang yang Pendidikan keuangan dari keluarganya tinggi, maka akan lebih toleran terhadap risiko keuangan. Maka dari itu anak yang mendapat sosialisasi keuangan dari keluarga dan memiliki Tingkat toleransi risiko keuangan yang tinggi akan baik dalam mengelola kas, kredit, serta Tabungan dan investasinya sehingga perilaku pengelolaan keuangannya juga akan baik. Hal ini juga dapat merujuk bahwa toleransi risiko keuangan dapat memediasi hubungan antara pengajaran keuangan orang tua.

2.2.7 Pengaruh *Risk Tolerance* Terhadap *Investment Decision*

Secara teoritis, Tingkat *risk tolerance* akan mempengaruhi bagaimana seseorang lebih cenderung mengambil keptusan investasi. Dengan Tingkat *risk tolerence* yang tinggi, seseoranag lebih cenderung mengambil Keputusan investasi yang lebih berani dibandingkan dengan mereka yang memiliki Tingkat *risk tolerance* rendah (Sani & Paramita 2024). (Bailey & Kinerson 2005) menemukan bahwa *risk tolerance* merupakan salah satu faktor yang sangat kuat dalam pengambilan Keputusan investasi. Sehingga dalam hal ini dapat diperoleh bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif signifikan terhadap *investment decision*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fridana & Asandimitra., 2020) menunjukkan bahwa *risk tolerance* berpengaruh terhadap *investment decision* dengan responden penelitian yang tergolong investor yang *risk neutral*, dengan melihat terdapat keseimbangan antara *return* dan *risk* yang dihadapi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Awais et al., 2016), yang menyatakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif terhadap *Investment*

Decision. Ketika Tingkat toleransi risiko suatu individu semakin tinggi, frekuensi pengambilan Keputusan investasinya juga meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mandagie et al., 2020), yang menyatakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif terhadap *Investment decision.*

2.2.8 Pengaruh *Overconvidence Bias* Terhadap *Investement Decision* dengan *Risk Toleransi* Sebagai Variabel Intervening

Cara investor menyikapi risiko juga berasal dari kepercayaan dirinya dalam mengolah informasi dan mengelola asetnya. Investor dengan toleransi risiko yang tinggi dipastikan memiliki tingkat kepercayaan diri berlebih dan cenderung menampilkan bias heuristik (Kasoga, 2021). Temuan ini mengungkapkan individu menghindari risiko dengan baik dan mengikuti proses pengambilan keputusan sistematis demi keuntungan karena cenderung mengabaikan informasi pasar terkini.

Risk tolerance mampu memediasi pengaruh overconfidene bias terhadap keputusan investasi (Sihombing & Prameswary, 2023) Overconvidence bias menggiring investor menetapkan toleransi risiko tinggi (Soraya et al., 2023). Semakin tinggi toleransi risikonya maka semakin baik keputusan investasi, karena investor memiliki hasrat untuk melindungi aset finansial yang dimilikinya (Soraya et al., 2023; Sudirman et al., 2023).

2.2.9 Pengaruh *Availability Bias Terhadap Investment Decision* dengan *Risk Tolerance* Sebagai Variabel Intervening

Availability bias dapat mempengaruhi presepsi risiko seseorang dan pada akhirnya mempengaruhi Tingkat *risk tolerance* mereka. Pengambilan Keputusan investasi hal ini hanya didasarkan pada pengetahuan yang tersedia dan bukan pada

studi alternatif lainnya (Javed et al., 2017). Individu ataupun investor yang menggunakan *availability bias* dalam mengambil Keputusan cenderung memiliki toleransi risiko tinggi.

Availability bias mencegah investor memilih investasi yang benar dan salah dalam melakukan penilaian (Shah et al., 2018), dan tingginya risk tolerance juga meningkatkan intensitas investor individu dalam melakukan investasi. Dalam hal ini, (Nofsinger & Varma 2013) menyatakan bahwa availability bias dapat mempengaruhi Keputusan investasi melalui *risk tolerance* dimana individu lebih cenderung mengambil risiko berdasarkan informasi yang baru saja mereka terima atau yang paling mudah diingat, bukan berdasrkan analisis yang lebih mendalam. Menurut (Mubaraq et al., 2021) dan (Nguyen et al., 2016) menemukan bahwa risk tolerance memiliki efek positif pada Keputusan investasi. Investor atau individu yang memiliki toleransi risiko tinggi cenderung berinvestasi dia set berisiko.

2.2.10 Pengaruh *Parental Financial Teaching* Terhadap *Investment Decision* dengan *Risk Tolerance* Sebagai Variabel Intervening

Parental financial teaching dapat mempengaruhi Keputusan sehingga dapat mengacu pada risiko seseorang dan dalam hal ini mempengaruhi *investment decision* dengan memiliki Tingkat toleransi risikonya. Menurut (Perry & Morris, 2005) juga menyatakan bahwa orang tua yang mengajarkan pentingnya tabungan, investasi, dan pengelolaan keuangan dapat menumbuhkan sikap yang lebih positif terhadap pengambilan Keputusan yang melibatkan risiko.

Menurut (Shah et al., 2017) menunjukkan bahwa pendidikan keuangan dari orang tua dapat meningkatkan tingkat literasi keuangan anak, yang pada gilirannya memengaruhi tingkat *risk tolerance* mereka. Sehingga *risk tolerance*

ini dapat berperan sebagai mediator yang memengaruhi investment decision yang diambil.

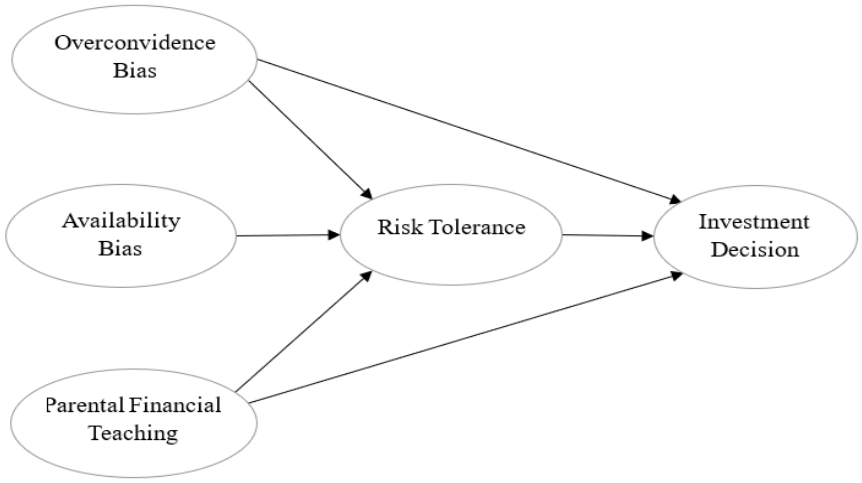

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Menurut (Juliandi et al., 2018), Hipotesis merupakan perkiraan atau Solusi sementara untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah penelitian. Berdasarkan Batasan dan rumusan masalah yang telah diuraikan sbelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Pengaruh *Overconfidence Bias* Terhadap *Investment Decision* Gen Z Kota Medan.

H2 : Pengaruh *Availiability Bias* Terhadap *Investment Decision* Gen Z KotaMedan

H3 : Pengaruh *Parental Financial Teaching* Terhadap *Investment Decision* Gen Z Kota Medan

H4 : Pengaruh *Overconvidence Bias* Terhadap *Risk Tolerance* Sebgai Variabel Mediasi Gen Z Kota Medan.

H5 : Pengaruh *Availiabilty Bias* Terhadap *Risk Tolerance* Sebagai Variabel Mediasi Gen Z Kota Medan.

H6 : Pengaruh *Parental Financial Teaching* Terhadap Risk *Tolerance* Sebagai Variabel Mediasi Gen Z Kota Medan.

H7 : Pengaruh *Risk Tolerance* Terhadap *Investment Decision* Gen Z Kota Medan.

H8 : Pengaruh *Overconvidence bias* terhadap *investment decision* dengan *risk tolerance* sebagai variabel intervening Gen Z Kota Medan.

H9 : Pengaruh *availability bias* terhadap *investment decision* dengan *risk tolernace* sebagai variabel intervening Gen Z Kota Medan.

H10 : Pengaruh *Parental Financial Teaching* terhadap *investment decision* dengan *risk tolerance* sebgai variabel intervening Gen Z Kota Kota Medan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal (hubungan sebab akibat) adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat (Juliandi et al., 2018b). Penelitian ini bertujuan untuk mengujji Pengaruh O*verconvidence Bias, Availiability Bias* dan *Parental Financial Teaching* melalui *Risk Tolerance* sebagai variable mediasi terhadap *investment decision* pada Gen Z Kota Medan. Teknik Pengambilan data adalah dengan kuesioner yang diberikan kepada responden untuk diisi**.**

3.2 Definsi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Menurut (Soekotjo 2020) definisi operasional variabel merupakan suatu penjabaran atau spesifikasi yang jelas dan terperinci mengenai suatu variabel penelitian, sehingga dapat diukur secara objektif. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terhubung yaitu variabel bebas (X) atau independen yang terdiri dari, *overconvidence bias, availiabilty bias,* dan *parental financial teaching*. Sedangkan variabel (Y) atau dependen adalah *Investment decision*. *Risk Tolerance* adalah variabel Mediasi atau variabel yang berperan sebagai mediator dalam hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

1. ***Investment Decision*** **(Y)**

Investment decision adalah suatu kebijakan manajemen dalam menggunakan dana keuangaan pada asset yang diharapkan akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang. Menurut (Baihaqqy et al., 2020) *investment decision* adalah pilihan ataau kebijakan seseorang untuk menempatkan modal pada satu atau lebih asset dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Pola respons yang membentuk kebiasaan yang ditunjukkan oleh individu dalam membuat Keputusan investasi secara intuitif (dengan mengandalkan firasat dan perasaan) (Scott & Burce, 1995). Adapun indikator komitmen sebagai berikut:

Tabel 3.1

Indikator *Investment Decision*

Kode	Indikator Investment Decision
ID 1	Faktor psikologis
ID 2	Informasi dan pengetahuan
ID 3	Locus of control
ID 4	Hubungan tingkat risiko dan tingkat harapan
ID 5	Kemampuan memahami sesuatu

Sumber: (Rasheed et al., 2018)

2. ***Overconvidence Bias*** **(X1)**

Overconvidence Bias adalah kecenderungan individu untuk melebih-lebihkan kemampuan, pengetahuan, atau informasi yang dimilikinya, sehungga dapat mempengaruhi pengambilan Keputusan investasi (Setiawan et al., 2018). Menurut (Rona et al., 2020) *overconvidence bias* adalah kecenderungan investor untuk terlalu percaya diri terhadpa kemampuan dan pengetahuannya dalam mengambil Keputusan investasi, yang dapat menyebabkan pengambilan risiko yang berlebihan. Adapun indikator *overconvidence bias* sebagai berikut :

Table 3.2

Indikator *Overconvidence Bias*

Kode	Indikator Overconvidence Bias
OB1	Adanya pengalaman investasi
OB2	Melebih-lebihkan suatu kemampuan dalam memprediksi hasil
OB3	Minimnya pemahaman terhadap risiko
OB4	Lebih cenderung untuk mengabaikan infirmaqsi yang bertentangan
OB5	Frekuensi dalam menentukan keputusan yang lebih tinggi

Sumber: (Asri, 2013)

3. *Availiability Bias* (X2)

Definisi menurut (Sarin & Chowdhury 2017) *Availability bias* terjadi ketika individu cenderung manila frekuensi suatu hal berdasrkan kemudahan mengingat kejadia - kejadian yang relevan. Mereka menyatakan bahwa bias ini dapat menyebabkan individu mengabaikan data yang lebih akurat dan relevan dalam pengambilan keputusan. Sejauh mana seseorang mengandalkan informasi yang tersedia dalam membuat Keputusan (Kahneman, 2011). Adapun indikator dari *Availability Bias* sebagai berikut :

Table 3.3

Indikator Availability Bias

Kode	Indikator Availability Bias
AB1	Media dan Informasi
AB2	Pengalaman Pribadi
AB3	Keterbatasan Memori
AB4	Contoh yang Menonjol
AB5	Pengaruh Emosional

Sumber: (Kahneman, 2011)

4. *Parental Financial Teaching* (X3)

Berdasrkan penelitian menurut (Statman, 2017) *Parental financial teaching* adalah keterlibatan peran orang tua dalam Pendidikan atau pengajaran keuangan anak, karena keluarga merupakan organisasi kecil yang berpengaruh dalam

membentuk perilaku anggotanya termasuk dalam hal keuangan dimasa yang akan datang. Adapun indikator dari *Parental Financial Teaching* sebgai berikut :

Tabel 3.4

Indikator *Parental Financial Teaching*

Kode	Indikator Parental Finacial Teaching
PFT1	Pendidikan Keuangan
PFT2	Contoh Perilaku
PFT3	Diskusi tentang Uang
PFT4	Pengalaman Praktis
PFT5	Nilai dan Sikap terhadap Uang

Sumber: (Statman, 2017)

5. *Risk Tolerance* (Z)

Risk tolerance adalah Kesediaan untuk menyetujui untuk membuat Keputusan keuangan jika terjadi ketidakpastian maksimum (Prabhakaran & Karthika, 2011). Dalam bukunya menurut (Statman, 2017) menjelaskan bahwa risk tolerance adalah ukuran seberapa banyak risiko yang bersedia diambil oleh seseorang investor. Sehingga menekankan bahwa risk tolerance dapat bervariasi antara individu dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengalaman invstasi dan situasi keuangan saat ini.

Tabel 3.5

Indikator *Risk Tolerance*

Kode	Indikator Risk Tolerance
RT1	Preferensi pribadi
RT2	Pengalaman investasi
RT3	Situasi keuangan
RT4	Usia dan tahap kehidupan
RT5	Emosi dan psikologi
RT6	Nilai dan keyakinan

Sumber: (Statman, 2017)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .

3.3.1 Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Kota Medan Kec.Medan Denai.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2024.

Tabel 3.6

Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Oktober 2024				November 2024				Desember 2024				Januari 2025				Februari 2025				Maret 2025				April 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul Penelitian																												
2.	Prariset Penelitian																												
3.	Pembuatan Proposal																												
4.	Bimbingan Penyusunan Proposal																												
5.	Seminar Proposal																												
6.	Revisi Proposal																												
7.	Penyusunan Tugas Akhir																												
8.	Bimbingan Tugas Akhir																												
9.	Sidang Meja Hijau																												

3.4 Teknik pengambilan sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian, sedangkan sampel adalah perwakilan dari populasi (Juliandi et al., 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah Gen Z Kota Medan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Hair et al., 2010) direkomendasikan pengambilan sampel disesuaikan dengan banyaknya jumlah indikator variabel yang digunakan. Yang mana [n×5 observasi],n merupakan jumlah keseluruhan indikator variabel. Dalam penelitian ini jumlah indikator variabel adalah 25, teridiri dari indikator variabel dependen (*Investment Decision*) 5 item, variabel independen (*Overconvidence Bias*) 5 item, (*Availability Bias*) 5 item, (*Parental Financial Teaching*) 5 item, variabel Mediator (*Risk Tolerance*) 6 item. maka [26×5 observasi = 130]. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 200 responden. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *Random Sampling*.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, adapun penjelasan data kuanlitatif dan kuantitatif sebagai berikut :

1. **Data kualitatif**

   Data kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian, yang berorientasi yang bersifat ilmiah, data yang berupa wawancara.

2. **Data kuantitatif**

   Adapun yang dimaksud dengan data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka, dalam penelitian ini data kuantitaitf berupa angka hasil penyebaran kuesioner.

3.5.2 Sumber Data

Data penelitian dapat diperoleh dari data primer maupun data sekunder. Pada penelitian ini data diperoleh dari data primer, Adapun penejelasan dari data primer dan data sekunder sebagai berikut :

3.5.2.1 Data Primer

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti snediri (bukan data yang diambil dari orang lain dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya dan data tersebut sebelumnya tidak tersedia (Juliandi et al., 2018). Dalam penelitian ini data yang dimaksud merupakan data yang berhubungan dengan variabel *Overconvidence Bias, Availability Bias*, *Parental Financial Teaching, Investment Decision* dan *Risk Tolerance* yang didapat langsung dari responden dengan cara melakukan penelitian langsung guna mencari informasi sebagai data pendukung penelitian.

3.5.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya contohnya adalah data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi (Juliandi et al., 2018).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu :

3.6.1 Pembagian Angket *(Questionare)*

Kuesioner merupakan instrument penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau jenis petunjuk lainnya yang bertujuan mengumpulkan informasi terkait penelitian dari responden (Chandra, 2023).

Data yang diperoleh meliputi variabel *overconvidence bias , availability bias* dan *parental financial teaching* terhadap *investment decision* dengan *risk tolerance* sebagai variabel intervenig. Untuk menentukan penilaian pertanyaan dengan menggunakan metode penilaian skala *likert*, yaitu setiap butir pertanyaan dengan menggunakan metode penilaian skala *likert*, yaitu setiap butir pernyataan mengandung pilihan jawaban. Kriteria pengukuran skala *likert* sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7

Kriteria Skala *Likert*

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (TTS)	1

Sumber : (Fauzi et al., 2022)

Instrument penelitian dengan menggunakan skala *Likert* ini dapat berupa bentuk *check list* ataupun pilihan ganda.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. (Sugiyono, 2010) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungaan untuk menjawab rumusan

masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya (Sugiyono, 2010)

3.7.2 Pengujian Instrumen

Analisis Model pengukuran (Quter Model) bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang sedang diteliti yaitu validitas dan reabilitas dari suatu variabel antara lain : Konsistensi Internal (*Internal Consistensy / Composite Reability),* Validitas Konvergen (*Convergent Validity / Average Varianced Extracted / AVE)* dan Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity)* (Hair et al., 2017).

1. Metode dan Pengujian Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Sebuah instrumen yang valid akan mengukur apa yang memang seharusnya diukur (Prasetia, 2022). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner (Prasetia, 2022). Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolerasi antara indikator masing-masing pertanyaan dengan total skor dari indikator dalam satu variabel.

Pengujian validitas dilakukan dengan tiga jenis validitas instrumen yaitu validitas tampak,validitas isi dan validitas konstruk. Pengujian tahap pertama

adalah melakukan validitas isi yang memastikan bahwa ukuran telah cukup dengan memasukkan sejumlah item yang representatif dalam menyusun sebuah konsep.

Validitas muka merupakan penilaian oleh komunitas ilmiah bahwa indikator tersebut benar-benar mengukur konstruk.Validitas muka dan validitas isi dilakukan dengan melihat hasil uji validitas butir-butir pertanyaan dalam kuesioner dari beberapa penelitian sebelumnya.

Validitas konstruk membuktikan seberapa bagus hasil yang diperoleh dari penggunaan ukuran sesuai dengan teori dimana pengujian dirancang. Validitas ini dinilai dengan validitas konvergen. Untuk mengetahui validitas konvergen,peneliti menghitung faktor loading-nya,apabila skor serta nilai-nilai yang diperoleh dari dua instrumen yang berbeda dalam mengukur konsep yang sama mempunyai nilai faktor loading $\geq 0,5$ dan berkelompok pada faktor yang sama,maka alat ukur tersebut dapat dikatakan mempunyai validitas konvergen. Menurut (Hair et al., 2010) menunjukkan bahwa uji validitas konvergen yang baik akan menunjukkan sekelompok butir yang merupakan indikator-indikator dari suatu konstruk tertentu harus berkumpul atau berbagi proporsi variasi yang tinggi secara umum pada konstruk yang sama.

Studi ini juga menguji validitas diskriminan,yaitu validitas yang mengukur seberapa berbeda suatu instrumen pengukuran dengan instrumen pengukuran lainnya dalam mengukur variabel yang sama (Hair *et al*.,2010). Pengujian validitas diskriminan dilakukan menggunakan kriteria Fornel and Larcke, yakni dengan membandingkan nilai akar kuadrat AVE dengan nilai korelasi

antar konstruk. Pengukuran dinyatakan valid jika nilai akar AVE > nilai kolerasi antar konstruk (Haryono, 2016).

2. Metode dan Pengujian Reabilitas

Pengujian reabilitas adalah untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pengujian reabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach dimana koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item dalam suatu kumpulan secara positif berkolerasi satu sama lain (Prasetia, 2022). Konsistensi jawaban ditunjukkan oleh tingginya Cronbach's Alpha.Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai-nilai Cronbach's Alpha tiap konstruk dengan ketentuan nilai diatas 0,7 yang merupakan ukuran baik pada uji reliabilitas meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima (Hair et al., 2010).

Dari hasil evaluasi model pengukuran, maka dapat diringkas Rule of Thumb pada gambar berikut :

Tabel 3.8

Ringkasan *Rule of Thumb* Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Validitas dan Reliabilitas	**Parameter**	***Rule of Thumb***
Validitas Convergent	*Loading Factor*	▪ 0,7 untuk Confirmatory Research ▪ > 0,60 untuk Exploratory Research
	Average Variance Extracted (AVE)	> 0,50 Confirmatory Research maupun Exploratory Research
	Communality	> 0,50 Confirmatory Research maupun Exploratory Research
Validitas Discriminant	*Cross Loading*	> 0,70 untuk setiap variable
	Akar kuadrat AVE dan Korelasi antar Konstruk Laten	Akar Kuadrat AVE > Korelasi antar Konstruk Laten

Validitas dan Reliabilitas	Parameter	*Rule of Thumb*
Reliabilitas	*Cronbarch's Alpha*	▪ > 0,70 untuk Confirmatory Research ▪ > 0,60 masih dapat diterima untuk Exploratory Research
	composit reliability	▪ > 0,70 untuk Confirmatory Research ▪ > 0,60 masih dapat diterima untuk Exploratory Research

Sumber : (Hair et al., 2010)

3.7.3 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan bantuan aplikasi komputer smart-PLS. SEM dipilih karena teknik ini biasa mengkombinasikan aspek regresi berganda dan analisis faktor untuk mengestimasi serangkaian hubungan ketergantungan secara simultan. Selain itu, SEM dapat menjelaskan kesalahan pengukuran dalam proses estimasi yang tidak mampu dijelaskan oleh regresi (Hair et al., 2010).

SEM-PLS adalah salah satu metode alternative structural equation modeling (SEM) yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga mampu meniadakan asumsi-asumsi Ordinary Least Square (OLS) pada regresi seperti data yang harus terdistribusi normal serta tidak adanya gejala multikolinearitas antar variabel eksogen (Haryono, 2016). Evaluasi model pada SEM terdiri dua tahap yaitu evaluasi outer model (measurement model) dan evaluasi inner model (structural model). Evaluasi outer model berkaitan dengan validitas, reabilitas konstruk dan diskriminasi. Sedangkan evaluasi inner model dengan pengujian hubungan antar variabel laten.

3.7.4 Uji Hipotesis

Hipotesis dinyatakan terdukung apabila nilai t-statistic pada keluaran path coefficients aplikasi SMART-PLS >1,96 (Haryono, 2016). Selanjutnya yang juga perlu dipertibangkan adalah nilai original sample. Nilai original sample menggambarkan arah serta kuat dan lemahnya hubungan anatar variabel kuat. Sementara nilai original sample yang mendekati 0 menandakan hubungan antar variabel lemah (Haryono, 2016). Dan nilai P-Values < 0,05 maka hubungan antara variabel adalah signifikan (Fauzi et al., 2022).

1. Uji Direct Effect

Direct effect adalah hubungan langsung antara dua variabel dalam model structural, yang dapat diukur dengan path confficient (Hair et al., (2017) sebagai berikut :

- T-Statistic : Jika T-Statistic > 1,96, maka hipotesis terdukung.
- Original Sample : nilai positif menunjukkan hubungan positif, sedangkan nilai negative menunjukkan hubungan negatif. Nilai yang mendekati 0 menunjukkan hubungan yang lemah.
- P- Values : P- Values < 0,05 menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan.

2. Uji Indirect Effect

Indirect effect adalah pengaruh yang tidak langsung dari variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui satu atau lebih variabel mediator (M). perhitungan sebgai berikut :

- T-Statistic : jika t-statistic untuk indirect effect > 1,96, maka hubungan tersebut terdukung.

- P-Values : jika P-Values < 0,05, maka hubungan tersebut signifikan.

3. Uji Total Effect

Total effect mencakup semua pengaruh yang ada, baik langsung maupun tidak langsung. Menurut (Hair et al., 2017), total effect memberikan pemahaman uang lebih komprehensif tentang hubungan antar variabel dalam model.

- Total effect dihitung dengan menjumlahkan direct effect dan indirect effect (jika terdukung).
- Evaluasi dengan kriteria yang sama : t-statistik, original sample, dan P-Values.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 5 pernyataan untuk variabel *Overconvidence Bias* (X1), 5 pernyataan untuk variabel *Availability Bias* (X2), 5 pernyataan untuk variabel *Parental Financial Teaching (X3),* 6 pernyataan untuk variabel *Risk Tolerance* (Z), dan 5 pernyataan untuk *variabel Investment Decision* (Y). Angket yang disebarkan ini diberikan kepada 200 orang generasi Z diKota Medan responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk pilihan berganda yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot penelitian. Selanjutnya data dioalh dengan alat uji SmartPLS. Berikut hasil pengumpulan data penelitian ini :

4.1.2 Karakteristik Responden

Hasil tabulasi karakteristik 200 responden diolah menggunakan program PLS-SEM yang menghasilkan deskripsi statistik responden dalam penelitian adalah berdasarkan jenis kelamin dari 200 responden, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis kelamin :		
Laki-laki	74	37.0
Perempuan	126	63.0
Jumlah	**200**	**100**

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Pendidikan :		
SMA	45	22,5
Diploma	19	9,5
Sarjana	126	63.0
Magister	8	4.0
Doctoral	2	1.0
Jumlah	**200**	**100**
Pendapatan/Income Personal :		
< Rp. 3.000.000	151	75,5
Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000	25	12,5
Rp. 5.000.000 - Rp. 7.000.000	15	7,5
> Rp. 7.000.000	9	4,5
Jumlah	**200**	**100**
Pekerjaan/Profesi :		
PNS/TNI/POLRI	9	4,5
Buruh/Tani/Nelayan	7	3,5
Tenaga Kesehatan	8	4,0
Pelajar/Mahasiswa	153	76,5
Wiraswasta	17	8,5
Pegawai Honorer	1	0,5
Barista	1	0,5
Manager	1	0,5
Tendik Usu	1	0,5
Karyawan Swasta	2	1,0
Jumlah	**200**	**100**
Pendapatan Orang Tua :		
Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000	162	81,0
Rp. 10.000.000 - Rp. 20.000.000	28	14,0
> Rp. 20.000.000	10	5,0
Jumlah	**200**	**100**
Alokasi Peghasilan untuk Melakukan Investasi :		
10% - 25%	148	74,0
25% - 50%	35	17,5
> 50%	17	8,5
Jumlah	**200**	**100**
Pegeluaran Per bulan ....% dari Penghasilan :		
40% - 60%	150	75.0
60% - 80%	40	20.0
> 80%	10	5.0
Jumlah	**200**	**100**
Jangka Waktu Investasi :		
1 - 3 Tahun	121	60,5
3 - 5 Tahun	43	21,5
> 5 Tahun	36	18.0
Jumlah	**200**	**100**

Sumber : Data Penelitian (2025)

Dalam hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 4.1 diatas dengan keterangan karakteristik responden menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu 74 orang dengan presnetase 37,0%, dan mayoritas oleh responden

Perempuan sebanyak 126 orang 63,0%. Dengan ini terlihat dan dapat disimpulkan Perempuan lebih tertarik untuk Tingkat Keputusan investasi yang dilakukan pada generasi Z di Kota Medan.

Dapat dilihat dalam keterangan responden berdasarkan latar belakang Pendidikan akhir/sedang ditempuh di dominasi oleh kalangan dengan Tingkat Pendidikan Sarjana sebanyak 126 orang 63,0% pada gen Z di Kota Medan. Berdasarkan Pendapatan/Income personal menunjukkan responden didominasi oleh kalangan dengan income < Rp. 3.000.000 sebanyak 151 orang dengan presentase 75,5%, pada generasi Z di Kota Medan. Berdasarkan keterangan Pekerjaan/Profesi menunjukkan bahwa responden dengan didominasi oleh kalangan Pelajar/Mahasiswa sebanyak 153 orang 76,5%, pada generasi Z di Kota Medan.

Berdasarkan keterangan Pendapatan Orang Tua menunjukkan responden mendominasi dengan income Rp. 5.000.000- Rp. 10.000.000 sebanyak 162 orang dengan presentase 81,0%. Berdasarkan keterangan Alokasi Penghasilan untuk melakukan investasi dalam data tersebut terlihat bahwa responden dengan alokasi penghasilan 10%-25% sebanyak 148 orang 74,0% mendominasi pada generasi Z di Kota Medan. Berdasarkan data keterangan Pengeluaran persen Per Bulan dari Penghasilan mendominasi dengan nilai 40%-60% sebanyak 150 orang 75,0%. Berdasarkan Jangka Waktu Investasi menunjukkan bahwa responden dengan jangka waktu 1-3 tahun mendominasi untuk Tingkat investasi yang dilakukan oleh kalangan generasi Z di kota medan.

Dalam hal ini menunjukkan rekapitulasi tanggapan-tanggapan responden terhadap kuesioner yang dibagikan dan menggambarkan secara variabel

Overconvidence Bias, Availability Bias, Parental Financial Teaching, Risk Tolerance dan *Investment Decision* pada gen Z diKota Medan dalam penelitian yang terdiri dari Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata (Mean) dan standar diviasi dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut deskripsi penilaian responden terhadap masing-masing item variabel penelitian yang diperoleh dengan perhitungan interval sebagai berikut:

Interval = (nilai maksimal – nilai minimal) / (jumlah kelas)

= (5 – 1) / 5

= 0,8

Berdasarkan pada nilai perhitungan di atas, maka skala distribusi kriteria pendapatan adalah sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju : 1,00 – 1,80

Tidak Setuju : 1,81 – 2,61

Kurang Setuju : 2,62 – 3,42

Setuju : 3,43 – 4,23

Sangat Setuju : 4,24 – 5,00

4.1.3 Jawaban Responden

4.1.3.1 *Investment Decision*

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyaajian data berdasarkan jawaban kuesioner dan dari penelitian variabel investment decision yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2

Skor Kuesioner Untuk Variabel *Investment Decision* (Y)

Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ID1	200	1.000	5.000	4.325	0.741
ID2	200	1.000	5.000	4.370	0.568
ID3	200	1.000	5.000	3.975	0.967
ID4	200	1.000	5.000	4.120	0.892
ID5	200	1.000	5.000	3.885	1.035
Rata-Rata				4.135	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Smart PLS

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa persentase jawaban dari Gen Z di Kota Medan tentang *investment decision* memiliki skor rata-rata 4,135 dalam kategori sangat setuju yang artinya rata-rata responden memberikan jawaban penilaian 4. Dilihat dari hasil analisis sehingga dapat dikatakan bahwa generasi Z di Kota Medan sudah mampu dalam membuat Keputusan investasi.

4.1.3.2 *Overconvidence Bias*

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data berdasrkan jawaban kuesioner dan penelitian variabel *Overconvidence Bias* yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3

Skor Kuesioner Untuk Variabel *Overconvidence Bias* (X1)

Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
OB1	200	1.000	5.000	3.325	1.216
OB2	200	1.000	5.000	3.620	1.089
OB3	200	1.000	5.000	3.495	1.131
0B4	200	1.000	5.000	3.555	1.195
0B5	200	1.000	5.000	3.795	1.021
Rata-Rata				3.558	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Smart PLS

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa presentase jawaban dari Gen Z di Kota Medan tentang *overconvidence bias* memiliki rata-rata 3,558 yang berada

dalam kategori setuju yang artinya rata-rata responden memberikan jawaban penilaian 4. Dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa generasi z diKota Medan sudah mampu menyadari akan bias terlalu percaya diri.

4.1.3.3 *Availability Bias*

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel *Availability Bias* yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4

Skor kuesioner Untuk Variabel *Availability Bias* (X2)

Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AB1	200	1.000	5.000	4.040	0.836
AB2	200	1.000	5.000	3.945	0.950
AB3	200	1.000	5.000	3.385	1.161
AB4	200	1.000	5.000	3.675	1.077
AB5	200	1.000	5.000	3.775	1.065
Rata-Rata				3.764	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Smart PLS

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa presentase jawaban dari Gen Z diKota Medan tentang availability bias memiliki skor rata-rata 3,764 dalam kategori sangat setuju yang artinya rata-rata responden memberikan jawaban penilaian 4. Hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa generasi Z di Kota Medan sudah mampu mengetahui kecenderungan bias ketersediaan informasi.

4.1.3.4 *Parental Financial Teaching*

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dan penelitian variabel *Parental Financial Teaching* yang dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 4.5

Skor Kuesioner Untuk Variabel *Parental Financial Teaching* (X3)

Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PFT1	200	1.000	5.000	4.415	0.602
PFT2	200	1.000	5.000	4.330	0.801
PFT3	200	1.000	5.000	4.395	0.647
PFT4	200	1.000	5.000	4.210	0.822
PFT5	200	1.000	5.000	4.300	0.648
Rata-Rata				4.330	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Smart PLS

Berdasrkan dari tabel 4.5 terlihat persentase jawaban dari Gen Z diKota Medan tentang parental financial teaching memiliki skor rata-rata 4,330 yang berada dalam kategori sangat setuju yang artinya rata-rata responden memberikan jawabab penilaian 4. Dapat dilihat dari hasil analisis sehingga dapat dikatakan generasi Z di Kota Medan sudah mampu mengetahui pentingnya pengajaran keuangan oleh orang tua.

4.1.3.5 *Risk Tolerance*

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel Risk Tolerance yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6

Skor Kuesioner Untuk Variabel *Risk Tolerance* (Z)

Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RT2	200	1.000	5.000	3.450	1.314
RT5	200	1.000	5.000	3.720	1.082
RT6	200	1.000	5.000	4.150	0.740
Rata-Rata				3.773	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Smart PLS

Dari tabel 4.6 terlihat persentase jawaban dari Gen Z diKota Medan tentang risk tolerance memiliki skor rata-rata 3,773 yang berada dalam kategori setuju yang artinya rata-rata responden memberikan jawaban penilaian 4. Dari

hasil analisis dapat dikatakan bahwa generasi Z di Kota Medan mampu mengetahui dan melihat berbagai toleransi risiko yang ada.

4.2 Analisa Data

4.2.1 Analisa Outer Model

Evaluasi terhadap model pengukuran indikator meliputi pemeriksaan individual

4.2.1.1 *Convergent validity*

1. *Loading Factor*

Nilai loading faktor ini merupakan besarnya korelasi antara setiap indikator dan konstruknya. Nilai loading factor tersebut diatas 0,7 dapat dikatakan ideal, artinya bahwa masing-masing indikator setiap variabel dikatakan valid sebagai indikator untuk mengukur konstrak (Hair., 2017). Meskipun demikian, nilai standardized loading factor diatas 0,5 dapat diterima. Sedangkan nilai standardized loading faktor dibawah 0,5 dapat dikeluarkan dari model (Chin, 1998). Berikut adalah nilai loading factor yang dapat dilihat :

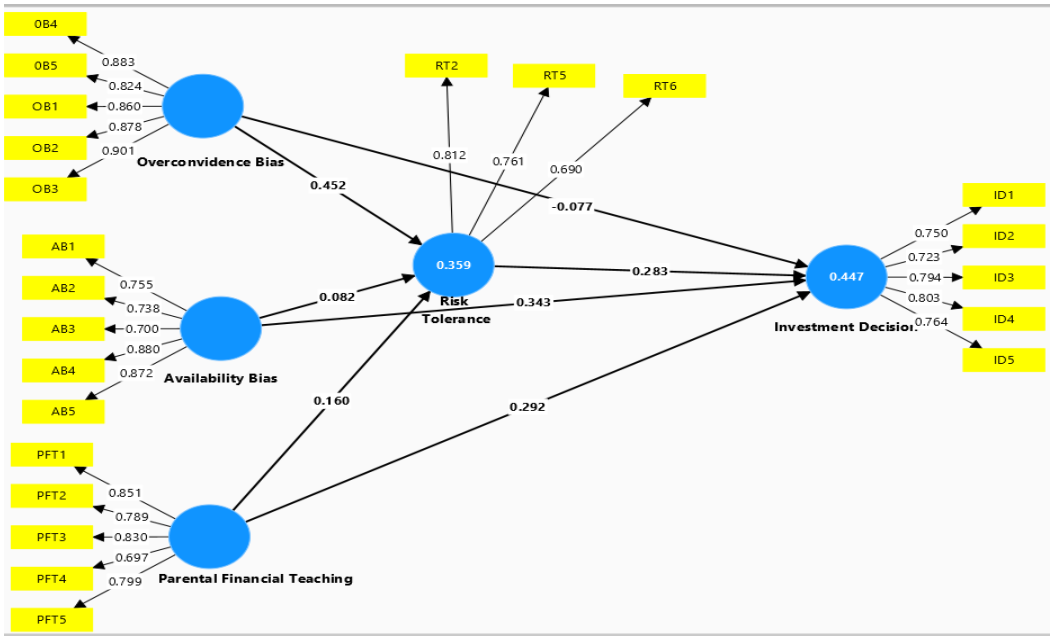

Gambar 4.1
Outer Model Struktural

Tabel 4.7

***Loading Factor* Outer Model**

	Overconvidence Bias	Availability Bias	Parental Financial Teaching	Risk Tolerance	Investment Decision
OB1	0.860				
OB2	0.878				
OB3	0.901				
0B4	0.883				
0B5	0.824				
AB1		0.755			
AB2		0.738			
AB3		0.700			
AB4		0.880			
AB5		0.872			
PFT1			0.851		
PFT2			0.789		
PFT3			0.830		
PFT4			0.697		
PFT5			0.799		
RT2				0.812	
RT5				0.761	
RT6				0.690	
ID1					0.750
ID2					0.723
ID3					0.794
ID4					0.803
ID5					0.764

Sumber : Hasil Pengelolaan Data Smart PLS (2025)

Dalam hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 4.7 factor loadings menyatakan setiap variabel memiliki angka ≥ 0,7. Maka semua variabel disetiap indikator dapat diterima.

2. *Average Varience Ekstracted* (AVE)

Average varience ekstracted (AVE) menggambarkan besaran varience yang mampu dijelaskan oleh item-item dibandingkan dengan varian yang disebabkan oleh error pengukuran. Standarnya adalah bila nilai AVE diatas 0,5

maka dapat dikatakan bahwa konstrak memiliki *convergent validity* yang baik. Artinya variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah varience dari indikator-indikatornya.

Tabel 4.8
Hasil *Average Variance Extracted* (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Overconvidence Bias	0.756
Availability Bias	0.627
Parental Financial Teaching	0.632
Risk Tolerance	0.571
Investment Decision	0.589

Sumber : Hasil Pengelolaan Data 2025

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai AVE untuk *Overconvidence Bias* sebesar 0,756*; Availiability Bias* sebesar 0,627; *Parental Financial Teaching* sebesar 0,632; *Risk Tolerance* sebesar 0,571*; Investment Decision* sebesar 0,589. Kelima variabel memiliki AVE yang berada diatas o,5 sehingga kontruk memiliki *convergent validity* yang baik dimana variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah *variance* dari indikator-indikatornya.

4.2.1.2 *Descriminant Validity*

1. *Cross Loading*

Tabel 4.9
Hasil *Cross Loadings*

	Overconvidence Bias	Availability Bias	Parental Financial Teaching	Risk Tolerance	Investment Decision
OB1	0.860	0.647	0.298	0.500	0.384
OB2	0.878	0.672	0.349	0.558	0.440
OB3	0.901	0.666	0.334	0.502	0.398
0B4	0.883	0.709	0.319	0.525	0.392
0B5	0.824	0.683	0.308	0.398	0.382
AB1	0.606	0.755	0.366	0.448	0.430

	OB	AB	PFT	RT	ID
AB2	0.539	0.738	0.262	0.343	0.396
AB3	0.551	0.700	0.198	0.291	0.371
AB4	0.668	0.880	0.396	0.432	0.480
AB5	0.689	0.872	0.400	0.439	0.477
PFT1	0.335	0.346	0.851	0.296	0.391
PFT2	0.354	0.426	0.789	0.227	0.477
PFT3	0.325	0.336	0.830	0.297	0.380
PFT4	0.214	0.298	0.697	0.335	0.414
PFT5	0.237	0.244	0.799	0.276	0.346
RT2	0.511	0.479	0.329	0.812	0.494
RT5	0.400	0.321	0.232	0.761	0.358
RT6	0.372	0.299	0.246	0.690	0.279
ID1	0.346	0.476	0.433	0.317	0.750
ID2	0.250	0.368	0.400	0.309	0.723
ID3	0.326	0.354	0.331	0.429	0.794
ID4	0.428	0.479	0.474	0.420	0.803
ID5	0.396	0.404	0.303	0.502	0.764

Sumber : Hasil Pengelolaan Data Smart PLS (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai cross loadings untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten memiliki nilai yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai indikator variabel laten lainnya. Dapat dilihat perbandingan nilai *cross loadings* pada tiap variabelnya > 0,70 Menurut hasil diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel laten sudah memiliki *validitas discriminant* yang baik. Begitu juga dengan masing-masing variabel lainnya berkorelasi lebih kaut dengan variabel yang diukurnya. Maka dalam hal ini uji *validitas discriminant* sudah terpenuhi, dan dapat dinyatakan valid.

Selain menggunakan nilai loadings factor, metode yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian terhadap discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai square root of average variance extracted (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk mendiskriminasi dengan baik secara empiris. Menurut kriteria Fornell-Lacker, akar kuadrat dari

AVE setiap konstruk harus lebih tinggi daripada korelasi tertinggi konstruk dengan kosntruk lainnya dalam model (Hair et al., 2017). Un tuk melihat nilai akar kuadrat dari AVE dapat dilihat pada tabel Fornell Lacker Criterium berikut :

Tabel 4.10

Hasil Validitas Diskriminan Metode Fornell-Larcker

	Availability Bias	Investment Decision	Overconvidence Bias	Parental Financial Teaching	Risk Tolerance
Availability Bias	0.792				
Investment Decision	0.547	0.767			
Overconvidence Bias	0.775	0.460	0.870		
Parental Financial Teaching	0.420	0.510	0.371	0.795	
Risk Tolerance	0.500	0.516	0.575	0.362	0.756

Sumber : Hasil Pengelolaan Data Smart PLS (2025)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, terlihat akar kuadrat dari AVE, yaitu nilai-niai yang lebih tinggi dari masing-maisng korelasi variabel laten. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran ini memenuhi persyaratan validitas discriminant yang baik dilihat berdasarkan Uji Fornell-Lacker.

4.2.1.3 Uji Reabilitas

Reliabilitas konstruk yaitu pengujian untuk mengukur kehandalan suatu konstruk yang dapat dilihat dari *composite reliability* dan *crobach's alpha* harus > 0,7 atau > 0,6 masih dapat diterima (Hair et al., 2017).

Tabel 4.11

Hasil Uji Reabilitas

	Crobach's Alpha	Composite reliability	Keterangan
Availability Bias	0.849	0.939	Reliabel
Investment Decision	0.825	0.893	Reliabel

	Crobach's Alpha	Composite reliability	Keterangan
Overconvidence Bias	0.919	0.895	Reliabel
Parental Financial Teaching	0.853	0.799	Reliabel
Risk Tolerance	0.633	0.877	Reliabel

Sumber : Hasil Pengelolaan Data Smart PLS (2025)

Berdasarkan tabel dianyatakan bahwa seluruh variabel memenuhi reliabel karena nailainya diatas angka yang direkomendasikan, yaitu nilai crobach's alpha > 0,7 atau > 0,6 masih dapat diterima dan nilai composite reliability > 0,7. Dengan demikian dapat disimpulkan semua item pengukuran dinyatakan reliabel, dapat diartikan setiap indikator untuk masing-masing variabel secara konsisten dapat dipercaya dalam mengukur masing-masing variabel penelitian.

4.2.1.4 F- Square

F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang di pengaruhi (endogen). Perubahan nilai R^2 saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen. Kriteria F- Square menurut (Juliandi, 2018) adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai F^2 = 0.02 berarti efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
2. Jika nilai F^2 = 0.15 berarti efek yang sedang/berat dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
3. Jika nilai F^2 = 0.35 berarti efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Tabel 4.12

Hasil Uji F^2- *Square*

	Investment Decision	Risk Tolerance
Availability Bias	0.080	0.004
Investment Decision		
Overconvidence Bias	0.004	0.127
Parental Financial Teaching	0.122	0.033
Risk _Tolerance	0.093	

Sumber : hasil pengolahan data Smart-PLS (2025)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian F-Square langsung sebagai berikut :

1. *Availiability bias* (X2) terhadap *invstment decision* (Y) memiliki nilai *F-Square* 0.080 maka terdapat efek yang besar dari variabel (X2) terhadap Y.
2. Overconvidence bias (X1) terhadap investement decision (Y) memiliki nilai F-Square 0,004 maka terdapat efek yang kecil dari variabel (X2) terhadap Y.
3. Parental financial teaching (X3) terhadap investment decision (Y) memiliki nilai F-Square 0.122 maka terdapat efek yang besar dari variabel (X3) terhadap Y.
4. *Availiability bias* (X2) terhadap risk tolerance (Z) memiliki nilai *F-Square* 0.004 maka terdapat efek yang kecil dari variabel (X2) terhadap Y.
5. Overconvidence bias (X1) terhadap risk tolerance (Z) memiliki nilai F-Square 0,127 maka terdapat efek yang besar dari variabel (X2) terhadap Y.
6. Parental financial teaching (X3) terhadap risk tolerance (Z) memiliki nilai F-Square 0.033 maka terdapat efek yang sedang dari variabel (X3) terhadap Y.

7. Risk tolerance (Z) terhadap investment decision (Y) memiliki nilai F-Square 0.093 maka terdapat efek yang besar dari variabel (Z) terhadap Y.

4.2.2 Pengujian Hipotesis

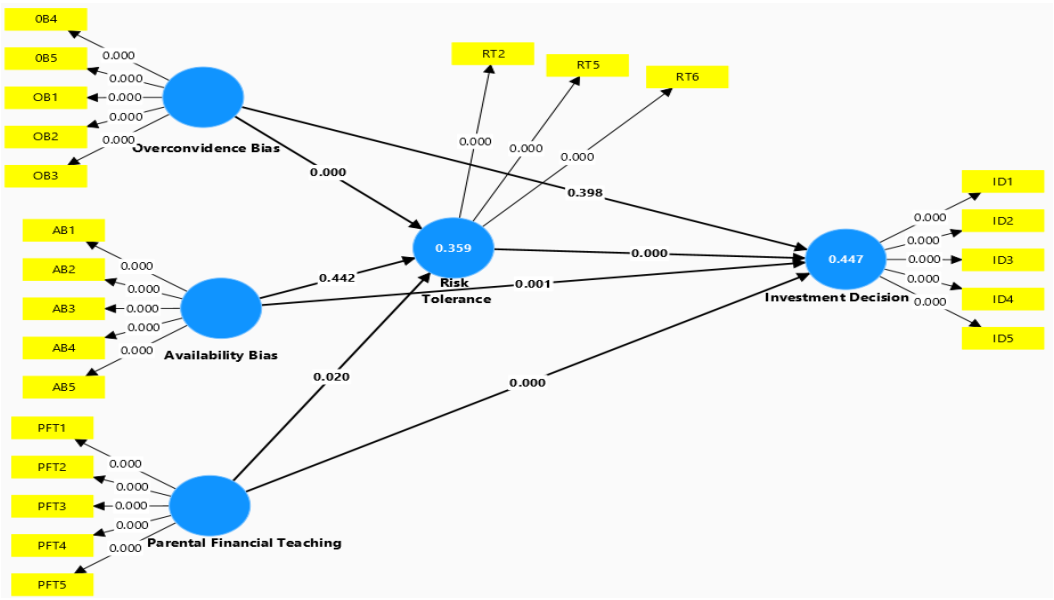

Gambar 4.2

Model *Structural Bootstrapping / Path Coefficient*

Tabel 4.12

Hasil Uji Direct Effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Availability Bias -> Investment Decision	0.343	0.336	0.107	3.194	0.001
Availability Bias -> Risk Tolerance	0.082	0.089	0.106	0.768	0.442
Overconvidence Bias -> Investment Decision	-0.077	-0.072	0.091	0.846	0.398
Overconvidence Bias -> Risk Tolerance	0.452	0.450	0.109	4.143	0.000
Parental Financial Teaching -> Investment Decision	0.292	0.296	0.064	4.600	0.000
Parental Financial Teaching -> Risk Tolerance	0.160	0.161	0.069	2.328	0.020
Risk _Tolerance -> Investment Decision	0.283	0.285	0.071	4.002	0.000

Sumber : Hasil pengolaan data SmartPLS (2025)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas maka dapat diperoleh :

1. Pengaruh langsung *availability bias* terhadap *investment decision* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,343 (positif), dan memiliki nilai P-Values sebesar 0,001 maka 0,001 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa *availability bias* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision*.
2. Pengaruh langsung *availability bias* terhadap *risk tolerance* mempunyai koefiesien jalur sebesar 0,082 dan memiliki nilai P-Values sebesar 0,442 maka 0,442 > 0,05, sehingga *availiability bias* tidak berpengaruh terhadap *risk tolerance* pada generasi Z di kota Medan.
3. Pengaruh langsung *overconvidence bias* terhadap *investment decision* mempunyai koefisien jalur sebesar -0,077 (negative), dan memiliki nilai P-Values sebesar 0,398 maka 0,398 > 0,05, sehingga *overconvidence bias* tidak berpengaruh terhadap *investment decision* pada generasi Z di kota Medan.
4. Pengaruh langsung *overconvidence bias* terhadap *risk tolerance* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,452 (positif), dan memiliki nilai P-Values sebesar 0,000 maka 0,000 < 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa *overconvidencce bias* berpengaruh signifikan terhadap *risk tolerance*.
5. Pengaruh *parental financial teaching* terhadap *investment decision* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,292 (positif), dan memilki nilai P-Values sebesar 0,000 maka 0,000 < 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa *parental financial teaching* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision*.
6. Pengaruh *parental financial teaching* terhadap *risk tolerance* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,160 (positif), dan memiliki P-Values sebesar 0,020

maka 0,020 < 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa *parental financial teaching* berpengaruh positif terhadap *risk tolerance*.

7. Pengaruh *risk tolerance* terhadap *investment decision* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,283 (positif), dan memiliki P-Values sebesar 0,000 maka 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision*.

Tabel 4.13

Hasil Uji Spesific Indirect Effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Availability Bias -> Risk Tolerance -> Investment Decision	0.023	0.025	0.032	0.726	0.468
Overconvidence Bias -> Risk Tolerance -> Investment Decision	0.128	0.128	0.044	2.904	0.004
Parental Financial Teaching -> Risk Tolerance -> Investment Decision	0.045	0.046	0.023	1.973	0.049

Sumber : Hasil pengelolaan data SmartPLS (2025)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas maka dapat diperoleh

4. Pengaruh *availiability bias* terhadap *investment decision* melalui *risk tolerance* mempuanyai koefisien jalur sebesar 0,023 dan memiliki nilai P-Values sebesar 0,468 maka 0,468 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *availiability bias* tidak berpengaruh terhadap *investment decision* melalui *risk tolerance* pada generasi Z di kota Medan.
5. Pegaruh *overconvidence bias* terhadap *investment decision* melalui *risk tolerance* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,128 dan memiliki nilai P-Values

sebesar 0,004 maka 0,004 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *overconvidence bias* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision* melalui *risk tolerance* pada generasi Z di kota Medan.

6. Pengaruh *parental financial teaching* terhadap *investment decision* melalui *risk tolerance* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,045 dan memiliki nilai P-Values sebesar 0,049 maka 0,049 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan *parental financial teaching* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision* melalui *risk tolerance* pada generasi Z di kota Medan.

Tabel 4.14

Hasil Uji Total Effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Availability Bias -> Investment Decision	0.366	0.361	0.106	3.457	0.001
Availability Bias -> Risk Tolerance	0.082	0.089	0.106	0.768	0.442
Overconvidence Bias -> Investment Decision	0.051	0.055	0.092	0.558	0.577
Overconvidence Bias -> Risk Tolerance	0.452	0.450	0.109	4.143	0.000
Parental Financial Teaching -> Investment Decision	0.338	0.342	0.058	5.774	0.000
Parental Financial Teaching -> Risk Tolerance	0.160	0.161	0.069	2.328	0.020
Risk Tolerance -> Investment Decision	0.283	0.285	0.071	4.002	0.000

Sumber: Hasil pengelolaan data SmartPLS (2025)

4.2.3 Pembahasan

4.2.3.1 Pengaruh *Overconvidence Bias* Terhadap *Investment Decision* Gen Z Kota Medan.

Dari hasil analisis pengujian hipotesis dapat disimpulkan pengaruh *overconvidence bias* terhadap *investment decision* mempunyai koefisien jalur sebesar -0,077 dengan T-Statistic 0,846 < 1,96 dan mempunyai nilai P-Values sebesar 0,398 > 0,05. Nilai tersebut berarti *overconvidence bias* tidak berpengaruh terhadap *investment decision* pada generasi Z di kota Medan.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Setiawan et al., 2018) *overconvidence* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi. (Sudirman & Pratiwi 2022) juga menyatakan bahwa ada hubungan positif antara *overconvidence bias* dengan *investment decision* yang tidak rasional dan menimbulkan keputusan yang mempengaruhi.

Hal yang menyebabkan *overconvidence bias* tidak mempengaruhi *investment decision* pada generasi Z dikota Medan, karena generasi Z di kota Medan memiliki pengalaman sebelumnya sehingga memilih lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi. Meskipun tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam kemampuan mereka untuk membuat Keputusan investasi, hal ini dapat berdampak pada Keputusan yang mereka ambil. Sehingga lebih cenderung mempertimbangkan faktor bias kognitif seperti overconvidence bias.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Abidin et al., 2022) yaitu bahwa *overconvidence bias* berpengaruh signifikan terhadap Investment decision karena ilusi kendali, *optimisme*, dan atribusi diri. Dengan terlalu percaya diri hal ini dapat mengarah ke hal yang negatif karena Keputusan yang tidak efektif.

Risk tolerance dan *investment decision* telah ditemukan pada dasarnya mempengaruhi pengambilan Keputusan investasi di berbagai pasar keuangan (Isfaq et al., 2020).

4.2.3.2 Pengaruh *Availiability Bias* Terhadap *Investment Decision* Gen Z Kota Medan.

Dari hasil analisis pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa pengaruh *availiability bias* terhadap *investment decision* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,343 dengan T-Statistic 3,194 > 1,96 dan mempunyai nilai P-Values sebesar 0,001 < 0,05. Nilai tersebut berarti *availiability bias* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision* pada generasi Z di kota Medan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Cuandra & Tan, 2021; Shabarisha N, 2015; Yuwono & Elmadiani, 2021) bahwa availability bias memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi yang diambil.

Hal ini menunjukkan bahwa availiability bias mampu meningkatkan investment decision pada generasi Z di kota Medan, Dimana dengan informasi yang mudah di ingat atau seberapa sering hal tersebut muncul dapat mempenagaruhi cara generasi Z dikota Medan dalam mengambil Keputusan investasi. Seseorang atau individu yang terpengaruh oleh informasi yang mereka lihat atau dengar, baik melalui media sosial, berita, mereka mukin akan menjadi lebih cenderung untuk mengikuti jejak tersebut, meskipun informasi tersebut tidak melihat keseluruhan situsi pasar.

Dampak *availiability bias* pada *investment decision* mungkin berbahaya karena kita sensitif terhadap memilih Solusi yang tidak sepenuhnya didukung

oleh penalaran logis atau fakta yang luas sehingga menghasilkan *risk tolerance* yang lebih tinggi (Sudirman et all,. 2023).

Keputusan dibuat hanya berdasarkan apa yang dapat diingat seseorang, apa yang baru saja dia lakukan, bahkan apa yang baru saja dia dengar atau lihat (Asri, 2013). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fachrudin 2023) juga telah menemukan bahwa *availability bias* memiliki pengaruh positif sifnifikan terhadap investment decision

4.2.3.3 Pengaruh *Parental Financial Teaching* Terhadap *Investment Decision* Gen Z Kota Medan.

Dari hasil analisis pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa pengaruh *parental financial teaching* terhadap *investment decision* mempuanyai koefisisen jalur sebesar 0,292 dengan nilai T-Statistic 4,600 > 1,96 dan mempunyai nilai P-Values sebesar 0,000 < 0,05. Nilai tersebut berarti *parental financial teaching* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision* pada generasi Z di kota Medan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Webley & Nyhus 2013) menemukan bahwa pengajaran keuangan orang tua, seperti dengan mendorong anak-anak untuk menabung, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Hal ini menunjukkan bahwa parental financial teaching mampu meningkatkan *investment decision* pada generasi Z dikota Medan, dimana generasi Z yang mendapatkan Pendidikan finansial yang baik dari orang tua akan lebih memahami konsep investasi, risiko, dan imbal hasil. Dengan ini bahwa orang tua yang berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka tentang

keuangan dapat menigkatkan literasi keuangan anak-anak mereka. Hal ini dapat membantu pada pengambilan Keputusan investasi yang lebih baik, merasa lebih percaya diri dan terinformasi.

Parental financial teaching sangat penting dalam mengembangkan nilai-nilai, norma, dan perilaku yang akan berdampak positif pada kesejahteraan finansial orang dewasa muda (Grohmann., 2015; Van Campenhout, 2015). (Shim., 2010) menegaskan bahwa pengajaran keuangan eksplisit terkait dengan pembelajaran keuangan anak-anak dan perilaku keuangan mereka di masa depan.

4.2.3.4 Pengaruh *Overconvidence Bias* Terhadap *Risk Tolerance* Gen Z Kota Medan.

Dari hasil analisis pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa pengaruh overconvidence bias terhadap risk tolerance mempunyai koefisien jalur sebesar 0,452 dengan T-Statistic 4,143 > 1,96 dan memiliki nilai P-Values sebesar 0,000 < 0,05. Nilai tersebut berarti overconvidence bias berpengaruh signifikan terhadap risk tolerance pada generasi Z dikota Medan.

Hasil penelitian juga ditemukan oleh (Ainia, 2019) bahwa risk tolerance dan overconvidence bias memiliki efek positif yang signifikan terhadap Keputusan investasi. Overconfidence yang dimiliki oleh investor mengakibatkan sikap overestimate pada kemampuan yang mereka miliki serta sikap underestimate terhadap prediksi (Wulandari & Irmani, 2014).

Hal ini menunjukkan bahwa overconvidence bias mampu mempengaruhi risk tolerance pada generasi Z di kota Medan, Dimana ini berarti bahwa generasi z yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam kemampuan untuk

membuat keputusan investasi juga kemampuan untuk megevaluasi peluang investasi berdasarkan pengalaman cenderung dengan memiliki risk tolerance yang lebih tinggi.

Hasil tersebut searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & irmani., 2014) *Risk Tolerance* berpengaruh positif terhadap *investment decision*. Pengaruh *overconvidence bias* terhadap *risk tolerance* dalam pengambilan keputusan, hasil menyatakan bahwa *overconfidence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *risk tolerance*. Sehingga investor yang memiliki Tingkat *overconvidence* tinggi cenderung memiliki *risk tolerance* yang lebih besar, dan lebih berani mengambil Keputusan investasi yang berisiko (Sari & Suryani 2022).

4.2.3.5 Pengaruh *Availiabilty Bias* Terhadap *Risk Tolerance* Gen Z Kota Medan.

Dari hasil analisis pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa pengaruh *availiability bias* terhadap *risk tolerance* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,082 dengan nilai T-Statistic 0,768 < 1,96 dan mempunyai nilai P-Values sebesar 0,442 > 0,05. Nilai tersebut berarti *availiability bias* tidak berpengaruh terhadap *risk tolerance* pada generasi Z di kota Medan.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Grable & Roszkowski 2008) menunjukkan bahwa *risk tolerance* adalah salah satu atribut yang umumnya dibutuhkan oleh investor untuk berhasil. (Shantha Gowri, 2019) menekankan bahwa *availiability bias* dapat merubah persepsi risiko, yang secara langsung mempengaruhi Tingkat *risk tolerance investor*.

Hal yang menyebabkan *availiability bias* tidak mampu mempengaruhi *risk tolerance* pada generasi Z di kota Medan, dengan ini berarti generasi Z yang tumbuh di era informasi digital lebih kritis dalam menilai informasi yang diterima meskipun terpengaruh oleh informasi yang mudah diingat atau seberapa sering hal tersebut muncul cenderung memiliki akses yang lebih luas terhadap data dan analisis yang mendalam sehingga berdampak pada seberapa besar mereka bersedia mengambil risiko dalam Keputusan investasi.

Risk tolerance dan *investment decision* telah ditemukan pada dasarnya mempengaruhi pengambilan Keputusan investasi di berbagai pasar keuangan (Isfaq et al., 2020). (Sudirman et al, 2023) Temuan uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa toleransi risiko dapat mengurangi pengaruh bias ketersediaan terhadap keputusan investasi. Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Mubaraq et al., 2021; Nguyen et al., 2016).

4.2.3.6 Pengaruh *Parental Financial Teaching* Terhadap Risk *Tolerance* Gen Z Kota Medan.

Dari hasil analisis pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa pengaruh parental financial teaching terhadap risk tolerance mempunyai koefisien jalur sebesar 0,160 dengan nilai T-Statistic 2,328 > 1,96 dan memiliki nilai P-Values sebesar 0,020 < 0,05. Nilai tersebut berarti parental financial teaching berpengaruh signifikan terhadap risk tolerance pada generasi Z di kota Medan.

Hasil penelitian yang dilakukan parental financial teaching tidak hanya membantu dalam pengelolaan urusan keuangan sehari-hari tetapi juga memandu dalam menavigasi hambatan keuangan di masa depan. Hal ini memberdayakan orang dewasa muda untuk secara mandiri membuat pilihan keuangan tentang

tabungan dan pengeluaran mereka (Jayaraman & Jambunathan, 2018; LeBaron-Black et al., 2023; Li et al., 2021).

Hal ini menunjukkan bahwa parental financial teaching mampu mempengaruhi risk tolerance pada generasi z di kota medan, dimana generasi z yang menerima Pendidikan finansial yang baik dari orang tua cenderung memiliki risk tolerance yang lebih tinggi. Dengan hal ini berarti orang tua yang aktif dalam mengajarkan konsep-konsep keuangan dan investasi dapat membantu anak-anak mereka untuk lebih siap dalam menghadapi risiko dalam menentukan Keputusan investasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Podsakoff et al., 2012; Speklé & Widener, 2018; Zhu, 2019) kesan siswa tentang harapan keuangan orang tua mereka dan instruksi keuangan orang tua langsung adalah bagian dari sosialisasi keuangan keluarga, yang mengarah pada pembelajaran pengetahuan dan kemampuan keuangan khusus di berbagai sektor keuangan. Anak-anak kemudian dapat meniru praktik keuangan yang mereka amati di rumah, sehingga panutan positif ini berkontribusi besar pada perkembangan keuangan mereka (Noh, 2022).

4.2.3.7 Pengaruh *Risk Tolerance* Terhadap *Investment Decision* Gen Z Kota Medan.

Dari hasil analisis pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa pengaruh risk tolerance terhadap investment decision mempunyai koefisien jalur sebesar 0,283 dengan nilai T-Statistic 4,002 > 1,96 dan memiliki nilai P-Values sebesar 0,000 < 0,05. Nilai tersebut berarti risk tolerance berpengaruh signifikan terhadap investment decision pada generasi Z dikota Medan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fridana & Asandimitra., 2020) menunjukkan bahwa *risk tolerance* berpengaruh terhadap *investment decision* dengan responden penelitian yang tergolong investor yang *risk neutral*, dengan melihat terdapat keseimbangan antara *return* dan *risk* yang dihadapi. Dalam penelitian (Rini, 2024) menunjukkan bahwa risk tolerance dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Risk tolerance merupakan seberapa banyak risiko yang bisa diterima oleh seseorang dalam investasinya

Hal ini menunjukkan bahwa risk tolerance mampu meningkatkan investment decision pada generasi z di kota medan, bahwa dengan Tingkat risk tolerance yang lebih tinggi dapat membuat Keputusan investasi yang lebih agresif dan berani. Mereka lebih terbuka untuk berinvestasi dalam instrument yang memiliki risiko yang lebih tinggi, seperti saham atau reksa dana, mereka lebih untuk mengejar peluang investasi yang menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi, meskipun disertai dengan risiko yang lebih besar.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Awais et al., 2016), yang menyatakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision*. Ketika Tingkat toleransi risiko suatu individu semakin tinggi, frekuensi pengambilan Keputusan investasinya juga meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mandagie et al., 2020), yang menyatakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif terhadap *Investment decision.*

4.2.3.8 Pengaruh *Overconvidence bias* terhadap *investment decision* dengan *risk tolerance* sebagai variabel intervening Gen Z Kota Medan.

Dari hasil analisis pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa pengaruh overconvidence bias terhadap investment decision melalui risk tolerance mempunyai koefisien jalur sebesar 0,128 dengan nilai T-Statistic 2,904 > 1,96 dan memiliki nilai P-Values sebesar 0,004 < 0,05. Nilai tersebut berarti overconvidenc bias berpengaruh signifikan terhadap investment decision melalui risk tolerance pada generasi Z di kota Medan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh overconvidence yaitu suatu keadaan dimana investor menganggap memiliki keahlian yang lebih baik daripada investor lain. (Pompian, 2006) Mengatakan bahwa investor yang memiliki perilaku overconvidence menyebabkan orang overestimate terhadap pengetahuan yang dimiliki dan underestimate terhadap risko. Tinggi rendahnya Tingkat overconvidence individu dapat mempengaruhi dalam pengambilan Keputusan investasi. Semakin tinggi Tingkat overconvidence investor maka semakin berani dalam menentukan Keputusan investasi.

Hal ini menunjukkan bahwa overconvidence bias mampu meningkatkan investment decision melalui risk tolerance pada generasi Z di kota Medan, Dimana dengan terpengaruh overconvidence bias generasi z di kota medan dapat merasa lebih yakin dan percaya diri dalam kemampuan mereka untuk memilih investasi yang menguntungkan dan cenderung memiliki risk tolerance yang lebih tinggi.

Kepercayaan diri yang berlebihan adalah keyakinan yang tidak beralasan pada penalaran intuitif, penilaian dan kemampuan kognitif seseorang (Pompian, 2011).

4.2.3.9 Pengaruh *availiability bias* terhadap *investment decision* dengan *risk tolerance* sebagai variabel intervening Gen Z Kota Medan.

Dari hasil analisis pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa pengaruh *availiability bias* terhadap *investment decision* melalui *risk tolerance* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,023 dengan nilai T-Statistic 0,726 < 1,96 dan memiliki nilai P-Values sebesar 0,468 > 0,05. Nilai tersebut berarti *availiability bias* tidak berpengaruh terhadap *investment decision* melalui *risk tolerance* pada generasi Z dikota Medan.

Hasil penelitian dilakukan oleh (Mubaraq et al., 2021) dan (Nguyen et al., 2016) menemukan bahwa *risk tolerance* memiliki efek positif pada *investment decision*. Investor atau individu yang memiliki toleransi risiko tinggi cenderung berinvestasi dia set berisiko.

Hal yang menyebabkan *availiability bias* tidak mampu mempengaruhi *investment decision* melalui *risk tolerance* pada generasi Z di kota Medan, karena meskipun generasi z sering berhadapan dengan informasi melalui media sosial atau platform digital tidak semua informasi yang tersedia mempengaruhi Keputusan investasi mereka. *Risk tolerance* sebagai mediator tidak dapat menunjukkan pengaruh *antara availiability bias* dan *investment decision* pada generasi Z di kota Medan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nofsinger & Varma 2013) menyatakan bahwa *availability bias* dapat mempengaruhi Keputusan investasi

melalui *risk tolerance* dimana individu lebih cenderung mengambil risiko berdasarkan informasi yang baru saja mereka terima atau yang paling mudah diingat, bukan berdasrkan analisis yang lebih mendalam. Menurut (Artinger, 2015) Pengambilan keputusan *heuristic* membuat orang hanya menggunakan informasi yang tersedia dalam mengambil Keputusan dalam situasi yang tidak menentu karena lebih cepat dan sederhana termasuk dalam mengambil Keputusan investasi (Ahmad & Shah, 2022; Shah et al., 2018).

4.2.3.10 Pengaruh *Parental Financial Teaching* terhadap *investment decision* dengan *risk tolerance* sebgai variabel intervening Gen Z Kota Medan.

Dari hasil analisis pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa pengaruh *parental financial teaching* terhadap *investment decision* melalui *risk tolerance* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,045 dengan nilai T-Statistic dan memiliki nilai P-Values sebesar 0,004 < 0,05. Nilai tersebut berarti *parental financial teaching* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision* melalui *risk tolerance* pada generasi Z di kota Medan.

Hasil penelitian dilakukan oleh (Perry & Morris, 2005) juga menyatakan bahwa orang tua yang mengajarkan pentingnya tabungan, investasi, dan pengelolaan keuangan dapat menumbuhkan sikap yang lebih positif terhadap pengambilan Keputusan yang melibatkan risiko.

Hal ini menunjukkan bahwa *parental financial teaching* mampu meningkatkan *investment decision* melalui *risk tolerance* pada generasi Z di kota Medan, Dimana generasi z yang menerima pengajaran keuangan finansial yang baik dari orang tua cenderung menjadi lebih memahami konsep investasi dan pengelolaan risiko. Dengan ini *risk tolerance* ikut berperan sebagai mediator

dimana generasi z di kota medan yang sudah memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan dan investasi menjadi lebih siap untuk mengambil risiko yang diperlukan dalam investasi.

Menurut (Noh, 2022) edukasi keuangan orangtua berdampak besar pada perkembangan sikap finansial anak melalui hubungan dan interaksi orang tua, memiliki dampak positif pada sikap ekonomi anak. Penelitian (Shah et al., 2017) menunjukkan bahwa pendidikan keuangan dari orang tua dapat meningkatkan tingkat literasi keuangan anak, yang pada gilirannya memengaruhi tingkat *risk tolerance* mereka. Sehingga *risk tolerance* ini dapat berperan sebagai mediator yang memengaruhi *investment decision* yang diambil.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh *Overconvidence Bias, Availiability Bias*, dan *Parental Financial Teaching* terhadap *Investment Decision* melalui *Risk Tolerance* Pada Gen Z Kota Medan dengan responden pada penelitian ini berjumlah 200 orang Gen Z di Kota Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Overconvidence bias* tidak berpengaruh terhadap *investment decision* pada Gen Z di Kota Medan.
2. *Availiability bias* berpengaruh terhadap *investment decision* pada Gen Z di Kota Medan.
3. *Parental financial* teaching berpengaruh terhadap *investment decison* pada Gen Z di Kota Medan.
4. *Overconvidence bias* berpengaruh terhadap *risk tolerance* pada Gen Z di Kota Medan.
5. *Availiability bias* berpengaruh terhadap *risk tolerance* pada Gen Z di Kota Medan.
6. *Parental financial* teaching berpengaruh terhadap *risk tolerance* pada Gen Z di Kota Medan.
7. *Risk tolerance* berpengaruh terhadap *investment decision* pada Gen Z di Kota Medan.
8. *Overconvidence bias* berpengaruh terhadap *investment decision* melalui *risk tolerance* pada Gen Z di Kota Medan.

9. *Availiability bias* tidak berpengaruh terhadap *investment decision* melalui *risk tolerance* pada Gen Z di Kota Medan.
10. *Parental financial* teaching berpengaruh terhadap *investment decision* melalui *risk tolerance* pada Gen Z di Kota Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Generasi Z Kota Medan menyadari bahwa pentingnya berinvestasi. Pengetahuan dasar berinvestasi sebelum melakukan investasi wajib dimengerti. Mempelajari perhitungan keuntungan investasi serta resiko investasi adalah hal wajib yang perlu dikuasai sebelum melakukan investasi.
2. Generasi Z Kota Medan diharapkan dapat mulai belajar mengelola keuangan pribadi secara mandiri dan teratur, lalu mempelajari kembali mengenai pengelolaan keuangan yang telah dipelajari dan juga memperkaya diri dengan literasi keuangan dari sumber lain, sehingga pengelolaan keuangan pribadinya menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi kehidupan dimasa yang akan datang.
3. Generasi Z lebih mempertimbangkan pada setiap risiko yang muncul saat ingin menentukan atau memutuskan sesuatu sehingga akan berdampak baik bagi masa depan.
4. Pada pengembangan instrumen pengukuran yang lebih valid dan reliabel untuk mengukur konsep-konsep yang relevan juga menambah jumlah responden dalam penelitian kedepan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Dalam faktor mempenagruhi *investment decision* hanya menggunakan *overconvidence bias, availiability bias, parental financial teaching* dan *risk tolerance* sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi *investment decision*.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti gunakan hanya 200 orang responden sednagkan masih banyak Generasi Z Kota Medan.
3. Pada informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak merupakan pendapat yang sebenarnya karena adanya perbedaan pemikirian dan anggapan serta pernyayaan yang tersedia.
4. Adanya keterbatasan waktu, tenaga, pengetahuan dan kemampuan peneliti dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

Adielyani, D., & Mawardi, W. (2020). The Influence of Overconfidence , Herding Behavior , and Risk Tolerance on Stock Investment Decisions : The Empirical Study of Millennial Investors in Semarang City. *Jurnal Maksipreneur*, 10(1), 89–101.

Ahmad, M., & Shah, S. Z. A. (2022). Overconfidence heuristic-driven bias in investment decision-making and performance: mediating effects of risk perception and moderating effects of financial literacy. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 38(1), 60–90.

Ainia, N. S. (2019). Pengaruh Risk Perception, Risk Tolerance, Overconfidence dan Loss Aversion Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura,*, 21(3), 401–413.

Ainia, N. S. N., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh Risk Perception, Risk Tolerance, Overconfidence dan Loss Aversion Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(3), 401–413.

Artinger, F. P. (2015). Predicting Marital Happiness and Stability from Newlywed Interactions Published by : National Council on Family Relations Predicting Marital Happiness and Stability from Newlywed Interactions. *Journal of Organizational Behavior*, 36(S1), 533–548.

Asri, M. (2013). *Keuangan Keprilakuan.* (fist). BPFE.

Friedman, M. (2015). "The Role of Parents in Financial Education.". *Journal of Financial Education*.

Gunawan, A. (2023). Financial Literacy and Use of Financial Technology Payment for Consumptive Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 4(2), 92–100.

Gunawan, A. (2023). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle and Self Control on Consumptive Behavior of Management Study Program Students, Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera utara. *IJRS: International Journal Reglement & Society*, 4(1), 71–80.

Hair, J. .. (2021). Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R A Workbook . *In Practical Assessment, Research and Evaluation* , (Vol. 21, Issue 1). .

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). "Multivariate Data Analysis" (7th ed.). *Pearson*.

Hair, J. J. (2017). Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling. *Sage Publication*.

Halim, A. (2005). *Manajemen Risiko.* Jakarta: Salemba Empat.

Jain, J. W. (2020). Evaluation of behavioral biases affecting investment decision making of individual equity investors by fuzzy analytic hierarchy process. *Review of Behavioral Finance,*, 12(3), 297–314.

Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Yogyakarta:: BPFE.

Juliandi, A. I. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi.* UMSU PRESS: umsu press.

Khan, H. H., Naz, I., Qureshi, F., & Ghafoor, A. (2017). Heuristics and stock buying decision: Evidence from Malaysian and Pakistani stock markets. *Borsa Istanbul Review*, 17(2), 97–110.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.

Mahat, F., Nasir, A. M., & Ali, N. A. (2006). The Mediating Effects of Risk Tolerance on Fund Performance. *International approaches and a reanalysis of past research*, Management Science, 52(12), 1865–1883.

Markowitz, H. (1952). Portfolio Selection. *The Journal of Finance*, 7(1), 77–91.

Marpaung, P., Br Bukit, R., & Absah, Y. (2023). The Impact of Intellectual Capital on Firm Value and Financial Performance as Intervening Variables in Manufacturing Companies in the Basic and Chemical Industrial Sectors on Indonesia Stock Exchange Year 2012-2020. *International Journal of Economic, Business,Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS*, 3(1), 44–54.

Miko, J., & Yudrieka, T. (2020). Sosiodemografi Memoderasi Pemahaman Masyarakat Dengan Mendeterminasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus : Masyarakat Kota Medan). *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan,*, 20(2), 200–220.

Mubaraq, M. R., Anshori, M., & Trihatmoko, H. (2021). the Influence of Financial Knowledge and Risk Tolerance on Investment Decision Making. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(2), 140.

Murwani S. (21 Maret 2024). Ingin Cepat Kaya, Gen Z Pilih Investasi Berisiko Tinggi. (Diakses 5 januari 2025). https://tirto.id/ingin-cepat-kaya-gen-z-pilih-investasi-berisiko-tinggi .

Nguyen, L. T. M., Gallery, G., & Newton, C. (2016). The influence of financial risk tolerance on investment decision making in a financial advice context1. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 10(3), 3–22.

Nofsinger, J. R., & Varma, R. (2013). Behavioral Finance: Psychology, Decision-Making, and Markets. New York: Routledge.

Noh, M. (2022). Effect of parental financial teaching on college students' financial attitude and behavior: The mediating role of self-esteem. *Journal of Business Research*, 143(1), 298-304.

Pinjisakikool, T. (2018). The Influence of Personality Traits on Households' Financial Risk Tolerance and Financial Behaviour. *Journal of Interdisciplinary Economics*, 30(1), 32–54.

Pompian, M. (2006). *Behavioral Finance and Wealth Management.* Canada:: John Wiley & Sons.

Putri, L. P., Christina, I., Kalsum, U., Widya, W., & Justianti, M. (2021). The Influence of Financial Literacy on Investment Decisions during the Pandemic. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 04(02), 301–308.

Raheja, S., & Dhiman, B. (2019). Relationship between behavioral biases and investment decisions: The mediating role of risk tolerance. *DLSU Business and Economics Review*, 29(1), 31–39.

Raheja, S., & Dhiman, B. (2020). How do emotional intelligence and behavioral biases of investors determine their investment decisions. *Rajagiri Management Journal*, 14(1), 35–47.

Rasheed, M. H. (2018). Factors influencing investor's decision making in Pakistan: Moderating the role of locus of control. *Review of Behavioral Finance*, 10(1), 70–87.

Rasool, N., & Ullah, S. (2020). Financial literacy and behavioural biases of individual investors: empirical evidence of . *Journal of Economics, Finance and Administrative Science,*, 25(50), 261–278.

Susanti,R. (Senin, 2 Januari 2023). Geliat Gen Z Berinvestasi. (diakses 5 januari 2025). https://jeo.kompas.com/geliat-gen-z-berinvestasi

Rini, W. S. (2024). Overconfidence, Risk Perception And Risk Tolerance : Mengungkap Overconfidence, Risk Perception And Risk Tolerance : Mengungkap . *Ekonomi Digital* , 3(1), 53-66.

Rismayeti D. (Rabu, 1 November 2023). Investor Pasar Modal Medan Didominasi Kalangan Muda. (diakses 5 Januari 2025). https://sumatra.bisnis.com/read/20231101/534/1710681/investor-pasar-modal-medan-didominasi-kalangan-muda

Rizki Hamdani, Dede Iskandar Siregar, Arif Pratama Marpaung, Raniyah Aulihati Gonggo, Umi Sulistyanti. (2022). Investigating the students' behavior towards the temptation to do academic misconduct in higher education: The moderation of religiosity. *Journal of Contemporary Accounting*, 4(1), 10-22.

Scott, S. G., & Bruce, R. A. (1995). Decision-Making Style: The Development and Assessment of a New Measure. *Educational and Psychological Measurement*, 55(5), 818–831.

Shah, S. Z. A., Ahmad, M., & Mahmood, F. (2018). Heuristic biases in investment decision-making and perceived market efficiency: A survey at the Pakistan stock exchange. *Qualitative Research in Financial Markets*, 10(1), 85–110.

Shantha Gowri, B. &. (2019). Does Availability Bias have influence on FMCG investors? An empirical study on cognitive dissonance, rational behaviour and mental accounting bias. *International Journal of Financial Research,*, 10(4), 68–83.

Statman, M. (2017). *Finance for Normal People: How Investors and Markets Behave.* New York:: Oxford University Press.

Sugiyono. ((2018a)). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV. .

Sugiyono. (2018b). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.

Topa, G., Hernández-Solís, M., & Zappalà, S. (2018). Financial Management Behavior Among Young Adults: The Role of Need for Cognitive Closure in a Three-Wave Moderated Mediation Model. *Frontiers in Psychology*, 9(1), 1–10.

Tversky, A., & Kahneman, D. (1974). Judgment under uncertainty: Heuristics and biases. *Science, New Series*, 185(157), 124-131.

Waweru, N. M., Munyoki, E., & Uliana, E. (2008). The effects of behavioural factors in investment decision-making : a survey of institutional investors operating at the Nairobi Stock Exchange. Int. J. *Business and Emerging Markets*, 1(1), 24–41.

Zheng, Y. (2013). The Development of the Risky Financial Behavior Scale: A Measure of Financial Risk Tolerance . *Electronic Theses and Dissertations University of Denver*.

LAMPIRAN

Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i.
Assalamu'alaikum wr. wb.
Perkenalkan nama saya Putri Adelia (2105160220) memohon kesediaannya untuk mengisi semua pertanyaan yang ada dengan jujur dan sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Informasi yang diberikan sebagai penghambilan data sampel dan riset skripsi saya pada program Sarjana Manajemen (S.M) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Kuesioner ini dirancang untuk mengetahui **"Pengaruh Bias Keuangan dan Risk Tolerance terhadap Investasi Gen Z Medan"**.
Kami sangat menghargai dan berterima kasih atas kesediaan Anda untuk meluangkan waktu sekitar lima menit guna mengisi kuesioner ini. Semua jawaban yang Anda berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini.
Mohon mengisi kuesioner ini dengan jujur dan sesuai dengan kondisi Anda.

A. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin
☐ Laki-laki
☐ Perempuan
Pendidikan Terakhir/Sedang Ditempuh
☐ SMP
☐ SMA
☐ Diploma
☐ Sarjana
☐ Magister
☐ Doctoral
Pendapatan/Income Personal
☐ < Rp. 3.000.000
☐ Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000
☐ Rp. 5.000.000 - Rp. 7.000.000
☐ > Rp. 7.000.000
Pekerjaan/Profesi :
☐ PNS/TNI/POLRI
☐ Buruh/Tani/Nelayan
☐ Tenaga Kesehatan
☐ Pelajar/Mahasiswa
☐ Wiraswasta
☐ Pegawai Honorer
☐ Barista
☐ Manager
☐ Tendik Usu
☐ Karyawan Swasta
Pendapatan Orang Tua
☐ Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000

☐ Rp. 10.000.000 - Rp. 20.000.000
☐ > Rp. 20.000.000
Alokasi Peghasilan untuk Melakukan Investasi
☐ 10% - 25%
☐ 25% - 50%
☐ > 50%
Pegeluaran Per bulan ....% dari Penghasilan
☐ 40% - 60%
☐ 60% - 80%
☐ > 80%
Jangka Waktu Investasi :
☐ 1 - 3 Tahun
☐ 3 - 5 Tahun
☐ > 5 Tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang () untuk mengisi pertanyaan yang saudara pilih sesuai dengan pendapat dan perasaan. Bukan berdasarkan pendapat umum atau pendapat orang lain, adapun makna tanda dalam kolom adalah sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju.

C. Daftar Pertanyaan
Investment Decision (Y)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memercayai perasaan saya saat melakukan investasi.					
2	Biasanya, saya melakukan investasi yang dirasa tepat untuk saya.					
3	Saya mengandalkan naluri saya saat berinvestasi.					
4	Merasakan Kebenaran suatu investasi lebih penting bagi saya dari pada memiliki pembenaran logis untuk itu.					
5	Saya cenderung mengandalkan intuisi saya ketika melakukan investasi.					

Risk Tolerance (Z)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Menurut saya, lebih baik memiliki investasi yang aman dengan pengembalian hasil yang rendah namun terjamin dari pada mengambil resiko untuk mendapatkan peluang pengembalian hasil yang tinggi.					
2	Saya siap meminjam uang untuk melakukan investasi yang menguntungkan, menurut saya.					
3	Saya tidak berinvestasi saham karena terlalu berisiko.					
4	Sayaa ingin memastikan bahwa investasi saya aman.					
5	Saya siap mengambil resiko kehilangan uang ketika ada peluang untuk mendapatkan uang.					
6	Jika saya ingin memperbaiki posisi keuangan saya, maka saya harus mengambil resiko keuangan.					

Overconvidence Bias (X1)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya seorang investor berpengalaman					
2	Saya dapat memprediksi pergerakan harga saham dimasa depan dalam berbagai analisis					
3	Saya seorang investor cerdas dipasar saham.					
4	Saya yakin kemampuan saya dalam memiliki saham lebih baik dibandingkan orang lain.					
5	Saya yakin pengetahuan saya dapat membantu saya mengungguli pasar.					

Availiability Bias (X2)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan kemampuan saya untuk memprediksi investasi yang tepat waktu sehingga kinerja fortofolio saham saya dapat mengungguli kinerja pasar.					
2	Saya merasa lebih percaya diri dengan investasi pilihan saya dari pada rekan kerja atau teman saya.					

3	Saya memiliki beberapa saham dari berbagai perusahaan berbeda di Bursa Efek Indonesia (BEI).					
4	Saya memiliki kinerja investasi yang lebih baik dibandingkan dengan orang lain.					
5	Saya mendapatkan lebih banyak keuntungan di bandingkan dengan orang lain.					

Parental Financial Teaching (X3)

No	**PERNYATAAN**	**JAWABAN**				
		SS	**S**	**KS**	**TS**	**STS**
1	Orang tua saya mengajarkan bagaimana cara mengelola pengeluaran dengan bijak sesuai dengan pendapatan keluarga.					
2	Orang tua saya memberikan pemahaman tentang pentingnya menabung dan berinvestasi, terlepas dari besar kecilnya pendapatan keluarga.					
3	Orang tua saya membimbing saya dalam memahami cara membuat keputusan keuangan yang tepat dengan mempertimbangkan kondisi keuangan keluarga.					
4	Pendapatan orang tua saya memengaruhi bagaimana mereka memberikan pendidikan keuangan kepada saya.					
5	Orang tua saya menjelaskan pengaruh besar kecilnya pendapatan keluarga terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga.					

No	Investment Decision (Y)					
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL
1	5	4	4	2	4	**19**
2	5	5	4	5	4	**23**
3	4	4	2	2	4	**16**
4	4	4	4	4	2	**18**
5	5	4	2	4	2	**17**
6	4	4	4	4	4	**20**
7	4	4	4	4	4	**20**
8	4	5	2	4	4	**19**
9	4	4	4	4	2	**18**
10	4	4	4	4	4	**20**
11	5	4	2	4	4	**19**
12	5	5	2	2	1	**15**
13	4	4	4	4	4	**20**
14	4	5	5	4	4	**22**
15	5	5	5	5	4	**24**
16	5	5	5	5	5	**25**
17	5	5	5	5	5	**25**
18	4	4	4	4	4	**20**
19	5	5	5	5	5	**25**
20	5	5	5	5	4	**24**
21	4	4	4	2	2	**16**
22	4	4	4	4	4	**20**
23	5	5	5	4	1	**20**
24	4	4	4	4	4	**20**
25	5	4	4	4	4	**21**
26	4	4	4	4	4	**20**
27	4	4	4	4	4	**20**
28	5	5	4	4	4	**22**
29	4	4	4	4	4	**20**
30	4	4	4	5	2	**19**
31	5	5	5	5	5	**25**
32	5	4	5	5	5	**24**
33	5	5	4	5	2	**21**
34	5	5	5	5	5	**25**
35	4	4	4	4	4	**20**
36	5	4	2	4	4	**19**
37	4	4	4	4	4	**20**
38	4	4	4	4	4	**20**
39	4	4	4	4	4	**20**
40	4	4	4	4	4	**20**
41	4	4	2	4	4	**18**

42	5	5	4	4	4	**22**
43	4	4	4	4	4	**20**
44	4	5	4	4	4	**21**
45	4	5	4	2	4	**19**
46	4	4	4	2	2	**16**
47	5	5	5	4	4	**23**
48	4	4	4	4	4	**20**
49	4	4	4	4	4	**20**
50	5	4	5	4	4	**22**
51	4	4	4	4	4	**20**
52	4	4	4	4	4	**20**
53	4	4	4	4	4	**20**
54	5	5	5	5	5	**25**
55	5	5	5	5	5	**25**
56	5	5	1	5	4	**20**
57	5	5	5	4	4	**23**
58	5	5	5	5	5	**25**
59	5	5	5	5	5	**25**
60	5	4	4	4	4	**21**
61	4	4	4	2	2	**16**
62	5	4	4	4	4	**21**
63	4	4	4	4	4	**20**
64	5	5	5	5	5	**25**
65	4	5	4	4	5	**22**
66	4	4	4	4	2	**18**
67	4	4	4	4	4	**20**
68	4	4	4	4	4	**20**
69	4	4	4	4	4	**20**
70	4	4	4	4	4	**20**
71	4	4	4	4	4	**20**
72	4	4	4	4	4	**20**
73	4	4	4	4	4	**20**
74	5	5	5	5	5	**25**
75	4	4	4	2	4	**18**
76	4	4	4	4	4	**20**
77	4	4	4	4	4	**20**
78	5	5	5	5	5	**25**
79	5	4	4	4	4	**21**
80	5	5	5	4	5	**24**
81	4	4	4	4	4	**20**
82	5	5	4	4	4	**22**
83	4	4	2	4	4	**18**
84	5	5	5	5	5	**25**

85	4	4	2	2	4	**16**
86	5	5	5	5	5	**25**
87	5	5	5	5	5	**25**
88	5	5	4	4	4	**22**
89	2	4	2	2	2	**12**
90	5	4	4	4	4	**21**
91	1	5	1	1	4	**12**
92	4	4	4	4	4	**20**
93	4	4	4	5	4	**21**
94	4	4	4	4	4	**20**
95	4	4	2	4	2	**16**
96	2	4	2	2	2	**12**
97	4	4	4	5	5	**22**
98	4	4	4	5	4	**21**
99	4	4	2	2	1	**13**
100	4	4	5	4	5	**22**
101	4	5	5	4	4	**22**
102	4	4	4	4	4	**20**
103	5	5	5	5	5	**25**
104	4	5	5	5	4	**23**
105	4	4	4	4	4	**20**
106	4	4	2	2	2	**14**
107	4	4	2	4	4	**18**
108	5	5	5	5	5	**25**
109	1	1	1	4	1	**8**
110	2	4	4	4	4	**18**
111	4	4	2	2	2	**14**
112	5	4	4	5	4	**22**
113	4	4	4	4	2	**18**
114	5	5	5	5	5	**25**
115	4	4	2	4	2	**16**
116	4	5	5	5	5	**24**
117	5	5	5	5	5	**25**
118	5	5	5	5	5	**25**
119	4	4	4	4	4	**20**
120	5	5	5	5	5	**25**
121	5	5	5	5	5	**25**
122	5	5	4	5	4	**23**
123	4	4	4	5	4	**21**
124	5	4	4	5	4	**22**
125	4	4	4	4	4	**20**
126	5	5	5	5	5	**25**
127	4	4	4	4	4	**20**

128	2	5	4	4	4	**19**
129	4	4	4	4	4	**20**
130	5	5	5	5	5	**25**
131	4	4	4	4	5	**21**
132	4	4	4	4	4	**20**
133	4	4	4	5	5	**22**
134	4	4	4	4	4	**20**
135	5	5	5	5	5	**25**
136	4	4	4	4	4	**20**
137	4	4	4	4	4	**20**
138	4	4	4	4	4	**20**
139	4	4	4	4	4	**20**
140	4	4	4	4	5	**21**
141	4	4	4	4	4	**20**
142	4	4	4	4	4	**20**
143	5	5	5	5	5	**25**
144	5	4	4	5	5	**23**
145	4	4	4	4	4	**20**
146	5	5	5	5	5	**25**
147	5	4	4	5	5	**23**
148	4	4	2	4	4	**18**
149	4	4	4	4	4	**20**
150	5	4	4	5	4	**22**
151	5	5	5	5	5	**25**
152	5	5	5	5	4	**24**
153	4	4	5	4	4	**21**
154	4	4	4	4	4	**20**
155	2	2	1	1	1	**7**
156	2	4	2	4	2	**14**
157	5	5	5	5	5	**25**
158	4	4	4	4	4	**20**
159	5	5	5	5	5	**25**
160	4	4	4	5	4	**21**
161	5	4	4	5	1	**19**
162	5	5	5	4	5	**24**
163	5	5	4	4	4	**22**
164	5	5	5	5	5	**25**
165	5	5	5	5	5	**25**
166	5	5	5	5	5	**25**
167	4	4	4	4	4	**20**
168	4	4	2	4	2	**16**
169	4	5	4	5	4	**22**
170	5	5	4	5	4	**23**

171	5	5	4	5	4	**23**
172	5	4	4	4	4	**21**
173	5	5	4	5	4	**23**
174	4	4	4	2	2	**16**
175	5	5	4	5	4	**23**
176	4	5	5	4	2	**20**
177	4	5	4	4	4	**21**
178	5	4	2	4	5	**20**
179	4	4	4	4	4	**20**
180	2	5	4	4	2	**17**
181	4	4	4	4	4	**20**
182	4	5	4	5	4	**22**
183	5	5	5	4	4	**23**
184	4	4	4	2	2	**16**
185	5	4	2	5	2	**18**
186	5	5	5	5	5	**25**
187	5	5	5	5	5	**25**
188	4	4	4	2	2	**16**
189	5	4	4	4	4	**21**
190	4	4	4	4	4	**20**
191	5	5	5	5	5	**25**
192	5	4	4	4	5	**22**
193	4	5	5	5	4	**23**
194	5	5	4	5	4	**23**
195	4	5	4	4	1	**18**
196	5	4	2	2	2	**15**
197	5	5	4	4	4	**22**
198	4	4	4	4	4	**20**
199	4	4	4	4	4	**20**
200	5	5	2	2	2	**16**

No	Risk Tolerance (Z)						
	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	TOTAL
1	4	5	2	4	4	4	**23**
2	5	2	4	5	5	4	**25**
3	2	2	4	5	2	4	**19**
4	4	4	2	4	2	4	**20**
5	4	2	2	5	4	5	**22**
6	2	4	2	4	4	4	**20**
7	4	2	4	5	4	4	**23**
8	5	2	2	4	4	4	**21**
9	4	2	4	4	2	2	**18**
10	4	4	4	4	4	4	**24**
11	5	4	4	4	4	4	**25**
12	4	1	2	4	4	4	**19**
13	4	4	4	4	4	4	**24**
14	5	4	2	5	4	4	**24**
15	4	4	5	5	2	4	**24**
16	1	5	1	5	5	5	**22**
17	5	5	5	5	5	5	**30**
18	5	2	4	5	4	4	**24**
19	5	2	5	5	4	2	**23**
20	4	4	4	4	4	4	**24**
21	4	2	4	5	4	4	**23**
22	4	4	4	4	4	4	**24**
23	5	2	2	5	4	5	**23**
24	4	4	4	4	4	4	**24**
25	4	4	4	4	4	4	**24**
26	4	4	4	4	4	4	**24**
27	4	4	4	4	4	4	**24**
28	4	4	4	5	4	4	**25**
29	4	4	2	4	4	4	**22**
30	5	5	2	5	5	5	**27**
31	5	5	5	5	5	5	**30**
32	5	5	4	4	4	4	**26**
33	5	2	4	4	5	5	**25**
34	5	5	5	5	4	4	**28**
35	4	4	2	4	4	4	**22**
36	4	4	4	4	4	4	**24**
37	2	4	4	4	1	4	**19**
38	4	4	4	5	4	5	**26**
39	4	4	4	4	4	4	**24**
40	4	2	4	4	4	4	**22**
41	4	2	2	4	4	2	**18**
42	4	4	4	4	4	4	**24**

43	4	2	4	4	4	4	**22**
44	4	5	2	5	2	4	**22**
45	4	2	2	5	2	4	**19**
46	4	2	2	5	2	4	**19**
47	4	4	4	4	4	4	**24**
48	4	4	2	4	4	4	**22**
49	5	2	2	4	2	4	**19**
50	5	5	4	5	4	5	**28**
51	4	2	4	4	4	2	**20**
52	4	4	4	4	4	4	**24**
53	4	4	4	4	4	4	**24**
54	5	5	5	5	5	5	**30**
55	4	1	4	5	2	4	**20**
56	2	1	2	5	5	5	**20**
57	5	4	4	5	4	4	**26**
58	5	5	5	5	2	5	**27**
59	5	5	5	5	5	5	**30**
60	4	4	4	4	4	4	**24**
61	4	2	2	4	2	4	**18**
62	4	4	4	4	4	4	**24**
63	4	2	2	4	2	4	**18**
64	5	5	5	5	5	5	**30**
65	5	5	2	5	4	4	**25**
66	4	1	2	4	4	4	**19**
67	4	4	2	5	4	4	**23**
68	4	2	2	4	4	4	**20**
69	4	2	2	4	2	2	**16**
70	4	5	2	5	2	5	**23**
71	4	2	4	5	2	4	**21**
72	4	4	4	4	4	4	**24**
73	2	5	2	5	2	4	**20**
74	5	4	4	4	4	4	**25**
75	2	4	4	4	5	4	**23**
76	4	4	4	4	4	4	**24**
77	4	2	2	5	1	4	**18**
78	5	5	5	4	4	4	**27**
79	4	4	4	4	2	2	**20**
80	5	1	4	4	2	4	**20**
81	4	2	4	4	2	2	**18**
82	4	4	4	4	4	4	**24**
83	4	2	5	4	4	4	**23**
84	5	5	4	4	4	4	**26**
85	4	2	4	4	4	4	**22**
86	5	5	5	5	5	5	**30**
87	5	2	2	4	5	5	**23**

88	4	4	4	4	4	4	**24**
89	4	2	4	4	4	4	**22**
90	4	4	4	4	4	4	**24**
91	4	1	1	5	5	5	**21**
92	4	2	2	4	2	4	**18**
93	4	5	4	5	4	4	**26**
94	4	2	2	4	4	4	**20**
95	4	2	2	4	4	4	**20**
96	5	2	2	5	2	5	**21**
97	4	2	4	4	2	4	**20**
98	5	1	4	5	2	2	**19**
99	4	2	4	5	2	4	**21**
100	4	5	4	5	4	5	**27**
101	4	4	4	4	4	4	**24**
102	5	2	4	4	1	4	**20**
103	5	4	4	4	4	4	**25**
104	2	2	2	4	5	5	**20**
105	4	4	4	4	4	4	**24**
106	2	2	4	4	5	5	**22**
107	4	1	2	5	2	4	**18**
108	5	5	5	5	5	5	**30**
109	4	2	4	2	2	4	**18**
110	2	1	1	4	5	5	**18**
111	2	2	4	4	4	4	**20**
112	4	4	5	5	4	5	**27**
113	4	4	5	5	4	4	**26**
114	5	4	4	5	5	5	**28**
115	4	1	2	4	4	4	**19**
116	5	5	2	5	5	5	**27**
117	5	5	2	5	5	5	**27**
118	5	5	5	5	5	5	**30**
119	4	5	2	4	4	4	**23**
120	5	5	5	5	5	5	**30**
121	5	5	5	5	5	5	**30**
122	5	5	2	4	5	4	**25**
123	4	4	4	4	4	4	**24**
124	4	4	5	4	4	5	**26**
125	4	2	4	5	4	4	**23**
126	5	5	4	5	5	5	**29**
127	4	4	4	4	4	4	**24**
128	5	5	2	4	2	4	**22**
129	5	4	2	5	5	5	**26**
130	2	5	2	5	5	5	**24**
131	5	5	1	5	5	5	**26**
132	4	4	4	5	5	5	**27**

133	5	5	5	5	5	5	**30**
134	4	4	4	4	4	4	**24**
135	4	5	5	5	5	5	**29**
136	4	4	4	4	4	4	**24**
137	4	4	4	4	4	4	**24**
138	4	4	4	4	4	4	**24**
139	5	5	2	4	4	4	**24**
140	4	4	4	5	4	5	**26**
141	4	5	4	4	4	4	**25**
142	4	4	4	4	4	4	**24**
143	4	4	4	4	4	4	**24**
144	4	4	5	5	5	4	**27**
145	5	5	1	5	5	5	**26**
146	5	5	1	5	5	5	**26**
147	5	5	5	5	5	5	**30**
148	4	4	1	5	5	2	**21**
149	4	4	4	4	4	4	**24**
150	5	4	5	5	4	4	**27**
151	5	5	1	4	4	4	**23**
152	5	2	2	5	4	5	**23**
153	4	4	4	4	4	4	**24**
154	4	4	4	4	4	4	**24**
155	4	1	2	4	2	4	**17**
156	4	4	4	4	2	4	**22**
157	5	5	5	5	5	5	**30**
158	4	4	4	4	4	4	**24**
159	5	5	5	5	5	5	**30**
160	4	2	4	5	4	4	**23**
161	5	2	4	5	2	5	**23**
162	5	5	4	5	4	4	**27**
163	4	2	4	5	2	4	**21**
164	5	2	5	5	4	5	**26**
165	5	2	2	5	4	5	**23**
166	5	5	2	5	4	5	**26**
167	4	4	4	4	4	4	**24**
168	2	2	2	5	4	4	**19**
169	5	4	1	5	2	5	**22**
170	5	4	1	5	4	2	**21**
171	5	4	4	5	2	5	**25**
172	4	4	4	5	4	4	**25**
173	5	4	1	5	4	4	**23**
174	4	4	4	4	4	4	**24**
175	2	4	2	5	4	4	**21**
176	5	4	4	5	4	5	**27**
177	4	2	1	5	2	4	**18**

178	4	5	4	4	2	4	**23**
179	5	4	4	4	2	2	**21**
180	4	2	2	4	4	4	**20**
181	4	2	4	4	4	4	**22**
182	5	4	5	5	2	4	**25**
183	5	2	2	5	2	4	**20**
184	4	2	4	4	1	4	**19**
185	4	2	2	5	2	4	**19**
186	5	5	5	5	5	5	**30**
187	5	5	5	5	5	5	**30**
188	4	2	2	4	2	2	**16**
189	4	4	4	4	2	5	**23**
190	4	4	4	4	4	4	**24**
191	5	5	5	5	5	5	**30**
192	4	2	2	4	4	5	**21**
193	4	2	2	5	4	4	**21**
194	4	2	2	5	4	4	**21**
195	5	1	5	5	2	2	**20**
196	5	2	4	4	2	2	**19**
197	4	4	2	5	4	4	**23**
198	4	1	4	4	4	4	**21**
199	4	4	5	4	4	4	**25**
200	4	2	2	5	4	4	**21**

No	**Overconvidence Bias (X1)**					
	X1.1	**X1.2**	**X1.3**	**X1.4**	**X1.5**	**TOTAL**
1	2	2	2	2	4	**12**
2	2	4	4	4	4	**18**
3	2	2	2	2	5	**13**
4	4	2	2	2	4	**14**
5	2	4	5	5	4	**20**
6	4	4	4	4	4	**20**
7	2	2	2	4	4	**14**
8	2	4	4	4	4	**18**
9	4	2	4	4	4	**18**
10	4	4	4	4	4	**20**
11	5	5	4	5	5	**24**
12	2	2	2	2	4	**12**
13	4	4	4	4	4	**20**
14	4	4	4	5	5	**22**
15	4	4	4	4	4	**20**
16	1	5	1	1	1	**9**

17	2	2	2	5	5	**16**
18	2	4	4	4	4	**18**
19	2	2	2	2	2	**10**
20	4	4	4	4	4	**20**
21	2	4	2	2	4	**14**
22	2	2	2	2	2	**10**
23	2	5	5	5	5	**22**
24	4	4	4	4	4	**20**
25	4	4	4	4	4	**20**
26	4	4	4	4	4	**20**
27	4	4	4	4	4	**20**
28	5	5	5	5	5	**25**
29	2	4	4	2	4	**16**
30	4	5	5	5	4	**23**
31	5	5	5	5	5	**25**
32	4	4	4	4	4	**20**
33	5	5	4	5	4	**23**
34	2	2	2	2	4	**12**
35	2	4	4	4	4	**18**
36	2	4	2	4	4	**16**
37	4	4	4	4	4	**20**
38	4	4	4	4	4	**20**
39	2	4	2	4	4	**16**
40	4	4	4	4	4	**20**
41	2	2	2	2	4	**12**
42	2	4	4	4	4	**18**
43	2	2	2	2	4	**12**
44	4	4	2	4	4	**18**
45	4	2	4	4	4	**18**
46	4	4	4	4	4	**20**
47	4	4	4	4	4	**20**
48	4	4	4	4	4	**20**
49	2	4	2	2	2	**12**
50	5	5	4	5	5	**24**
51	2	4	4	4	4	**18**
52	4	4	4	4	4	**20**
53	4	4	4	4	4	**20**
54	4	4	4	4	4	**20**
55	1	2	2	2	4	**11**
56	4	5	5	2	4	**20**
57	4	4	4	5	5	**22**
58	5	5	5	5	5	**25**
59	5	5	5	5	5	**25**
60	2	2	2	2	4	**12**
61	2	2	2	2	2	**10**

62	4	4	4	4	4	**20**
63	2	4	4	4	4	**18**
64	5	5	5	5	5	**25**
65	2	4	4	4	4	**18**
66	2	2	2	2	2	**10**
67	4	4	4	4	4	**20**
68	4	4	4	2	2	**16**
69	2	2	2	2	2	**10**
70	4	4	4	5	5	**22**
71	2	2	4	2	4	**14**
72	4	4	4	4	4	**20**
73	5	5	5	5	5	**25**
74	2	4	4	4	4	**18**
75	2	4	4	4	2	**16**
76	4	4	4	4	4	**20**
77	2	4	2	2	2	**12**
78	4	4	4	4	4	**20**
79	4	4	4	4	4	**20**
80	2	2	2	2	2	**10**
81	2	2	2	2	2	**10**
82	4	4	4	4	4	**20**
83	2	4	2	4	4	**16**
84	5	5	5	5	5	**25**
85	2	2	2	4	4	**14**
86	5	5	5	5	5	**25**
87	1	2	2	4	4	**13**
88	2	2	2	2	2	**10**
89	2	2	2	2	2	**10**
90	4	4	4	4	4	**20**
91	4	2	4	4	4	**18**
92	2	2	2	2	2	**10**
93	5	4	4	5	5	**23**
94	2	2	2	2	4	**12**
95	2	2	2	2	2	**10**
96	2	2	2	2	2	**10**
97	2	2	1	4	4	**13**
98	2	2	2	1	2	**9**
99	1	2	2	2	2	**9**
100	5	4	5	4	4	**22**
101	4	4	4	4	4	**20**
102	2	2	2	2	2	**10**
103	4	4	4	4	4	**20**
104	2	4	2	4	5	**17**
105	4	4	4	4	4	**20**
106	4	4	4	2	5	**19**

107	2	4	4	1	4	**15**
108	4	4	4	4	4	**20**
109	1	1	1	1	1	**5**
110	2	4	4	4	4	**18**
111	2	2	2	2	2	**10**
112	5	5	2	4	5	**21**
113	1	2	2	1	1	**7**
114	4	4	4	2	2	**16**
115	2	2	2	2	2	**10**
116	2	2	2	2	2	**10**
117	4	4	4	2	2	**16**
118	4	4	4	4	4	**20**
119	2	2	2	2	2	**10**
120	4	4	4	4	4	**20**
121	5	5	5	5	5	**25**
122	4	4	4	4	4	**20**
123	4	4	4	4	4	**20**
124	4	4	4	4	4	**20**
125	2	2	2	2	2	**10**
126	4	4	4	4	4	**20**
127	4	4	4	4	4	**20**
128	2	2	2	2	2	**10**
129	4	4	4	4	4	**20**
130	4	4	5	5	5	**23**
131	2	4	2	2	2	**12**
132	4	4	4	4	4	**20**
133	5	5	5	5	5	**25**
134	4	4	4	4	4	**20**
135	5	5	5	4	4	**23**
136	5	5	5	5	5	**25**
137	4	4	4	4	4	**20**
138	4	4	4	4	4	**20**
139	4	4	4	5	4	**21**
140	4	4	5	5	4	**22**
141	4	4	4	4	4	**20**
142	4	4	4	4	4	**20**
143	4	4	4	4	4	**20**
144	4	4	5	4	4	**21**
145	5	5	5	5	5	**25**
146	4	4	4	4	4	**20**
147	5	5	5	5	5	**25**
148	4	4	4	4	4	**20**
149	4	4	4	4	4	**20**
150	5	5	5	5	5	**25**
151	5	5	5	5	4	**24**

152	5	5	4	4	4	**22**
153	5	4	2	2	4	**17**
154	4	4	4	4	4	**20**
155	2	2	2	2	2	**10**
156	2	4	4	4	4	**18**
157	4	4	4	4	4	**20**
158	4	4	4	4	4	**20**
159	5	5	5	5	5	**25**
160	4	4	4	4	5	**21**
161	5	5	4	4	5	**23**
162	2	2	4	4	4	**16**
163	2	2	2	2	2	**10**
164	5	5	5	5	5	**25**
165	5	5	5	5	5	**25**
166	5	5	5	5	5	**25**
167	4	4	4	4	4	**20**
168	4	5	4	5	4	**22**
169	4	4	4	5	4	**21**
170	4	5	4	4	5	**22**
171	4	4	4	5	4	**21**
172	2	4	2	2	2	**12**
173	5	5	4	5	5	**24**
174	2	2	2	4	4	**14**
175	4	4	4	5	5	**22**
176	4	2	2	4	4	**16**
177	2	2	2	2	4	**12**
178	4	5	5	5	5	**24**
179	4	2	2	2	4	**14**
180	2	4	2	2	2	**12**
181	4	4	4	4	4	**20**
182	2	4	4	2	4	**16**
183	2	2	2	2	4	**12**
184	2	2	2	2	2	**10**
185	2	2	2	2	2	**10**
186	5	5	5	5	5	**25**
187	5	5	5	5	5	**25**
188	2	2	2	2	4	**12**
189	4	4	5	2	4	**19**
190	2	4	4	4	4	**18**
191	2	4	4	4	4	**18**
192	4	4	4	2	4	**18**
193	2	4	4	4	4	**18**
194	4	4	4	5	5	**22**
195	2	2	2	2	2	**10**
196	2	2	2	2	2	**10**

197	4	4	4	5	5	**22**
198	4	4	4	2	4	**18**
199	5	5	4	5	5	**24**
200	2	2	2	2	2	**10**

No	**Availiabilty Bias (X2)**					
	X2.1	**X2.2**	**X2.3**	**X2.4**	**X2.5**	**TOTAL**
1	4	2	2	4	2	14
2	5	5	2	2	2	16
3	2	2	2	2	4	12
4	4	4	4	2	2	16
5	5	4	5	4	5	23
6	4	4	2	4	4	18
7	4	4	2	4	4	18
8	4	4	4	2	4	18
9	4	4	4	5	4	21
10	4	4	4	4	4	20
11	4	5	4	4	4	21
12	5	4	4	2	2	17
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	5	5	22
15	4	4	4	4	4	20
16	5	1	1	5	5	17
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	2	2	2	14
22	2	2	2	2	2	10
23	5	5	2	5	5	22
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	2	4	4	18
27	4	4	4	4	4	20
28	5	5	5	5	5	25
29	4	4	4	2	4	18
30	5	5	2	4	4	20
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	4	4	4	20
33	4	5	5	5	5	24
34	4	4	4	4	4	20
35	4	2	4	4	4	18

36	4	4	2	4	4	18
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	2	4	4	18
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	1	2	2	13
44	4	2	2	4	4	16
45	4	4	2	4	2	16
46	4	4	2	4	4	18
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	2	4	2	2	2	12
50	5	5	5	5	5	25
51	4	2	2	2	4	14
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	5	4	4	4	21
55	2	4	2	4	5	17
56	2	5	5	5	5	22
57	5	5	4	4	4	22
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	5	5	4	24
60	2	4	4	4	4	18
61	2	2	2	2	2	10
62	4	2	2	2	4	14
63	4	4	2	4	4	18
64	5	5	5	5	5	25
65	4	4	4	4	4	20
66	2	4	2	2	2	12
67	4	4	4	4	4	20
68	2	4	2	4	2	14
69	4	2	2	2	2	12
70	4	5	4	5	5	23
71	4	4	4	2	2	16
72	4	4	4	4	4	20
73	5	5	4	5	5	24
74	4	4	4	4	4	20
75	4	2	4	2	4	16
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	2	2	2	14
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	4	4	20
80	4	2	2	2	2	12

81	4	4	2	4	4	18
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	4	4	20
84	4	4	4	4	4	20
85	4	2	2	2	2	12
86	5	5	5	5	5	25
87	2	4	1	1	2	10
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	2	2	2	14
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	2	4	4	18
92	4	4	2	4	4	18
93	4	4	5	4	4	21
94	2	2	2	2	2	10
95	2	2	2	2	2	10
96	2	4	2	2	2	12
97	4	5	2	4	5	20
98	2	5	4	4	4	19
99	4	2	4	2	4	16
100	4	4	4	4	4	20
101	4	2	4	4	4	18
102	2	2	2	2	2	10
103	4	4	4	4	4	20
104	4	4	4	4	4	20
105	4	4	4	4	4	20
106	4	4	4	2	2	16
107	4	4	4	4	4	20
108	4	5	4	5	5	23
109	1	1	1	1	1	5
110	4	5	4	2	2	17
111	4	4	2	2	2	14
112	5	5	4	4	5	23
113	4	2	1	2	2	11
114	4	4	2	2	2	14
115	2	2	1	2	2	9
116	4	2	2	2	2	12
117	5	5	4	2	2	18
118	5	5	4	5	5	24
119	4	4	2	4	4	18
120	5	4	2	4	4	19
121	5	5	4	5	5	24
122	5	5	2	4	4	20
123	4	4	4	4	4	20
124	4	4	4	4	4	20
125	2	2	1	2	2	9

126	5	5	5	5	5	25
127	5	5	5	5	5	25
128	2	2	2	2	2	10
129	4	4	2	5	5	20
130	5	5	4	5	5	24
131	4	4	2	4	4	18
132	4	4	2	4	4	18
133	5	5	4	5	5	24
134	4	4	4	4	4	20
135	5	5	4	4	4	22
136	4	4	4	4	4	20
137	4	4	2	4	4	18
138	4	4	2	4	4	18
139	5	5	2	4	4	20
140	4	4	4	4	4	20
141	4	4	2	4	4	18
142	4	4	2	4	4	18
143	4	4	2	4	4	18
144	5	4	2	4	4	19
145	5	5	4	5	5	24
146	4	4	5	4	4	21
147	5	5	4	4	5	23
148	4	4	4	4	4	20
149	4	5	4	4	5	22
150	5	5	4	5	5	24
151	5	4	4	5	4	22
152	5	5	4	4	4	22
153	4	4	4	4	4	20
154	4	4	4	4	4	20
155	2	2	2	2	2	10
156	4	4	4	4	4	20
157	4	4	4	4	4	20
158	4	4	4	4	4	20
159	5	5	5	5	5	25
160	4	4	5	5	5	23
161	5	4	5	5	5	24
162	4	4	4	2	4	18
163	4	4	4	4	4	20
164	5	5	5	5	5	25
165	5	2	5	5	5	22
166	5	5	5	5	5	25
167	4	4	4	4	4	20
168	5	4	2	4	5	20
169	5	5	4	4	5	23
170	4	5	4	5	5	23

171	4	5	4	4	4	21
172	4	4	2	2	2	14
173	5	2	4	4	5	20
174	4	4	4	2	4	18
175	5	4	4	4	5	22
176	4	4	4	4	4	20
177	4	4	4	2	2	16
178	5	5	2	4	5	21
179	4	5	2	2	2	15
180	4	2	1	1	1	9
181	4	4	4	4	4	20
182	4	5	4	4	4	21
183	4	4	2	2	4	16
184	4	4	4	4	2	18
185	5	4	4	4	2	19
186	5	5	5	5	5	25
187	5	5	5	5	5	25
188	4	2	4	2	2	14
189	4	4	4	4	4	20
190	4	4	4	4	4	20
191	4	5	4	4	4	21
192	4	4	4	4	4	20
193	4	4	2	5	4	19
194	5	4	4	4	5	22
195	2	2	5	2	2	13
196	4	4	2	2	2	14
197	5	4	4	4	4	21
198	4	4	4	2	2	16
199	5	4	4	4	5	22
200	4	4	2	4	4	18

No	**Parental Financial Teaching (X3)**					
	X3.1	**X3.2**	**X3.3**	**X3.4**	**X3.5**	**TOTAL**
1	4	4	4	4	4	20
2	5	4	5	5	5	24
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	5	5	24
6	5	5	5	2	5	22
7	4	4	4	2	4	18
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	4	5	5	24

10	4	4	4	4	4	20
11	4	5	4	4	4	21
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	4	24
15	5	5	5	5	4	24
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	2	18
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	5	4	5	22
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	5	5	5	5	5	25
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25
33	4	5	5	5	5	24
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	2	4	4	18
37	4	4	4	4	4	20
38	5	5	5	4	5	24
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	4	4	4	4	4	20
44	5	5	5	4	4	23
45	5	5	5	2	4	21
46	5	4	4	2	4	19
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	5	4	4	5	4	22
51	5	5	5	5	5	25
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	5	5	25

55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	5	5	25
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	5	5	5	25
60	4	5	5	5	5	24
61	2	2	2	4	4	14
62	5	5	5	5	5	25
63	4	4	5	4	4	21
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	4	4	23
66	4	4	4	4	4	20
67	5	5	5	5	5	25
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	2	4	18
70	5	5	5	2	4	21
71	5	5	5	4	5	24
72	4	4	4	4	4	20
73	5	5	5	2	4	21
74	4	4	4	4	4	20
75	4	1	4	2	4	15
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	4	4	4	20
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	4	4	20
80	5	4	5	5	5	24
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	4	4	20
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	4	4	23
86	5	5	5	5	5	25
87	5	2	4	4	4	19
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	2	2	16
90	4	4	4	4	4	20
91	4	1	4	4	4	17
92	4	4	4	4	4	20
93	4	4	5	4	2	19
94	4	2	4	4	4	18
95	4	2	2	4	4	16
96	4	4	2	2	4	16
97	4	4	5	5	4	22
98	2	4	2	4	2	14
99	2	2	2	4	2	12

100	5	5	4	4	4	22
101	4	4	4	4	4	20
102	4	4	4	4	4	20
103	4	4	4	4	4	20
104	5	5	5	4	4	23
105	4	4	4	4	4	20
106	4	2	5	4	2	17
107	4	4	4	4	4	20
108	5	5	5	5	5	25
109	4	2	4	4	4	18
110	2	2	4	1	4	13
111	4	4	4	4	4	20
112	5	4	5	4	5	23
113	4	5	5	5	5	24
114	4	4	4	4	4	20
115	5	5	5	4	5	24
116	4	4	4	5	4	21
117	5	5	5	5	5	25
118	5	5	5	5	5	25
119	5	5	5	5	5	25
120	5	5	5	5	5	25
121	5	5	5	5	4	24
122	5	5	5	5	5	25
123	4	4	4	4	4	20
124	5	5	5	4	4	23
125	5	5	5	5	5	25
126	5	5	5	5	5	25
127	5	5	5	5	5	25
128	5	5	5	5	5	25
129	5	5	5	5	5	25
130	5	5	5	5	5	25
131	5	5	5	5	5	25
132	4	4	4	4	4	20
133	4	4	5	4	5	22
134	4	4	4	4	4	20
135	5	5	4	4	4	22
136	5	5	5	5	5	25
137	4	4	4	4	4	20
138	4	4	4	4	4	20
139	4	4	5	4	5	22
140	4	5	4	4	4	21
141	4	4	4	4	4	20
142	4	4	4	4	4	20
143	4	4	4	4	5	21
144	5	4	4	5	4	22

145	5	5	5	5	5	25
146	5	4	5	4	5	23
147	4	5	4	5	4	22
148	4	4	4	4	4	20
149	4	5	4	5	4	22
150	5	5	5	5	5	25
151	4	5	4	5	4	22
152	4	5	4	4	5	22
153	4	4	4	4	4	20
154	4	4	4	4	4	20
155	4	4	4	2	4	18
156	4	4	4	4	4	20
157	4	4	4	4	4	20
158	4	4	4	4	4	20
159	5	5	5	5	5	25
160	5	5	5	5	5	25
161	5	5	5	5	5	25
162	5	5	5	5	5	25
163	4	4	4	4	4	20
164	5	5	5	5	5	25
165	5	5	5	5	5	25
166	5	5	5	5	5	25
167	4	4	4	4	4	20
168	5	4	4	4	5	22
169	5	5	5	4	4	23
170	5	5	5	4	4	23
171	5	5	5	5	5	25
172	4	4	4	5	4	21
173	5	5	5	4	4	23
174	4	2	4	4	4	18
175	5	5	5	4	4	23
176	5	5	4	5	4	23
177	4	4	4	2	2	16
178	5	5	5	5	5	25
179	4	4	4	4	4	20
180	4	5	5	5	5	24
181	4	4	4	4	4	20
182	4	5	4	5	5	23
183	5	5	5	2	4	21
184	5	5	4	4	4	22
185	4	4	4	4	4	20
186	5	5	5	5	5	25
187	5	5	5	5	5	25
188	4	4	4	2	4	18
189	5	5	5	5	5	25

190	4	4	4	4	4	20
191	5	5	5	5	5	25
192	4	5	5	4	4	22
193	4	4	4	2	4	18
194	5	5	4	4	4	22
195	5	5	5	5	5	25
196	4	4	4	4	4	20
197	5	5	4	4	4	22
198	4	4	4	4	4	20
199	4	4	4	4	4	20
200	5	2	5	5	4	21

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JL Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 4436/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/31/10/2024

Medan, 31/10/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Putri Adelia
NPM	:	2105160220
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	MANAJEMEN KEUANGAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah :
1. Financial teknologi yang terlalu berlebihan hanya untuk membeli barang yang tidak sesuai kebutuhan.
2. Adanya ketidakseimbangan antara pendapatan yang diberikan orang tua kepada mahasiswa dengan pengeluaran yang dilakukan oleh mahasiswa.
3. Gaya Hidup Hedonis atau mengganggap kenikmatan dan kesenangan semata itu adalah hal utama mengakibatkan mahasiwa sering mengalami kegagalan dalam mengelola keuangan.
4. Locus Of Control yang cenderung berubah karena mengikuti trend kekinian bagi mahasiswa.

Rencana Judul :
1. Pengaruh Financial Technology Dan Parental Income Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi
2. Pengaruh Financial Technology, Lifestyle Hedonis Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior
3. Pengaruh Financial Technology, Locus Of Control Dan Lifestyle Hedonis Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Objek/Lokasi Penelitian : Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Putri Adelia)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 4436/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/31/10/2024

Nama Mahasiswa	: Putri Adelia
NPM	: 2105160220
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: MANAJEMEN KEUANGAN
Tanggal Pengajuan Judul	: 31/10/2024
Nama Dosen Pembimbing*)	: Arif Pratama Marpaung, SE, M.Si
Judul Disetujui**)	: Pengaruh Overconvidence Bias, Availability Bias, dan Parental Financial Teaching terhadap Investment Decision dengan Risk Tolerance sebagai Variabel Intervening Pada Gen Z Kota Medan

Medan, Februari 2025

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Dosen Pembimbing

(.....)
Arif Pratama Marpaung SE.M.M

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Akr/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

PENETAPAN DOSEN
PEMBIMBING PROPOSAL /
SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 344 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Tugas Akhir / Jurnal / dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **28 Oktober 2024**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Tugas Akhir / Jurnal Mahasiswa :

Nama : **Putri Adelia**
N P M **2105160220**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal/Skripsi : **Pengaruh Overconvidence Bias, Availability Bias dan Parental Financial Teaching terhadap Investment Decision dengan Risk Tolerance sebagai Variabel Interverning pada Gen Z Kota Medan**

Dosen Pembimbing : **Arif Pratama Marpaung, SE., M.M.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir / Jurnal / Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelakasanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Proyek Proposal / Tugas Akhir / Jurnal** dinyatakan **" BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal **: 07 Februari 2026**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 08 Syaban 1446 H
06 Februari 2025 M

Dekan

Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA
N I D N : 0 1 0 9 0 8 6 5 0 2

Tembusan :
1. Pertinggal.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Putri Adelia
NPM : 2105160220
Dosen Pembimbing : Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Overconvidence Bias, Availability Bias, dan Parental Financial Teaching terhadap Investment Decision dengan Risk Tolerance sebagai Variabel Intervening pada Gen Z Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	perbaikan Latar Blakang bagian fenomena & Gap Penelitian	10/12/24	[signature]
Bab 2	perbaikan pada kerangka konsep terkait perlu penjelas hubungan var	23/12/24	[signature]
Bab 3	Bagian Analisis Data harus Diikuti dengan Direct, indirect, etc	07/01/25	[signature]
Daftar Pustaka	Sesuaikan Dengan APA 7	21/01/25	[signature]
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Instrumen penelitian sudah sesuai	27/01/25	[signature]
Persetujuan Seminar Proposal	Disetujui Seminar proposal	05/02/25	[signature]

Medan, Februari 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

[signature]

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

[signature]

Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari ***Jumat, 14 Februari 2025*** menerangkan bahwa:

Nama	**: Putri Adelia**
N .P.M.	**: 2105160220**
Tempat / Tgl.Lahir	**: Medan, 29 November 2003**
Alamat Rumah	**: Jl Pasar 5 Tembung GG. Mentimun 10**
Judul Proposal	**: Pengaruh Oveconvidence Bias, Availability Bias dan Parental Financial Teaching terhadap Investment Decision dengan Risk Tolerance sebagai Variabel Interverning pada Gen Z Kota Medan**

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : ***Arif Pratama Marpaung SE., M.M***

Medan, Jumat, 14 Februari 2025

TIM SEMINAR

Pembimbing	Pembanding
Arif Pratama Marpaung SE., M.M	**Dr. Muhammad Andi Prayogi, S.E., M.Si.**

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN : 0105087601

Ketua Prodi

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	:	PUTRI ADELIA
NPM	:	2105160220
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan
Fakultas	:	Ekonomi Dan Bisnis
Judul	:	Pengaruh Overconvidence Bias, Availability Bias, dan Parental Financial Teaching terhdap Investment Decision dengan Risk Tolerance sebagai Variabel Intervening pada Gen Z Kota Medan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
   - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
   - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/ skripsi dan penghunjukkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 06 Februari 2025
Pembuat Pernyataan

PUTRI ADELIA

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama	:	PUTRI ADELIA
NPM	:	2105160220
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Medan, 29 November 2003
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Kewarganegaraan	:	WNI
Anak Ke	:	1 dari 3 Bersaudara
Alamat	:	Jl. Pasar 5 Tembung gg. Mentimun 10, Kec. Percut Sei Tuan
No. Telephone	:	08126430370
Email	:	putriadelialia3@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah	:	SUHERMAN
Pekerjaan	:	Wiraswasta
Nama Ibu	:	Al Fitriade, SH
Pekerjaan	:	Ibu Rumah Tangga
Alamat	:	Jl. Pasar 5 Tembung gg. Mentimun 10, Kec. Percut Sei Tuan
No. Telephone	:	08126575884

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

SD	:	SD Negeri 101771 Tembung
SMP	:	SMP Negeri 23 Medan
SMA	:	SMA Negeri 14 Medan
Perguruan Tinggi	:	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Maret 2025

(PUTRI ADELIA)